

**ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA
MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
CANGKRING**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Tusna'a Ngala Aini

34302000082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA
MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI
CANGKRING

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

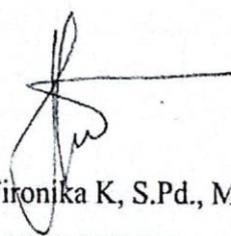
Oleh
Tusna'a Ngala Aini
34302000082

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I	Pembimbing II
	
Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. NIK 211315026	Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd. NIK 211314022



Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Dr. Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd.
NIK. 211312012

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI PADA MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI CANGKRING

Disusun dan Diperiapkan Oleh

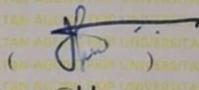
Tusna'a Ngala Aini

34302000082

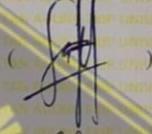
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Mei 2024

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan
gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

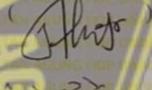
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Dr. Rida Fironika Kusumadewi., S.Pd., M.Pd. ()

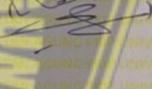
NIK 211312012

Penguji 1 : Sari Yustiana, S.Pd., M.Pd. ()

NIK 211316029

Penguji 2 : Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd. ()

NIK 211314022

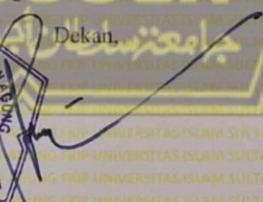
Penguji 3 : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. ()

NIK 211315026

Semarang, 10 Mei 2024

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan, ()



Dr. Muhamad Afandi, S.Pd., M.Pd., M.H.

NIK 211313015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tusna'a Ngala Aini

NIM : 34302000082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Cangkring

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuat orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain. Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima saksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 3 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Tusna'a Ngala Aini

NIM 34302000082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Ketika kamu lelah seakan-akan ingin menyerah.

Ketahuiilah bahwa sesungguhnya pertolongan Allah dekat,

hanya berjarak antara kening dan sajadah.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, terima kasih atas wejangan, nasihat bijak, dan doa restu yang senantiasa menjadi penuntun. Tak lupa kepada saudara-saudara tercinta, teman-teman, dan semua kerabat yang turut berbagi sukacita dan tawa dalam perjalanan ini.

Skripsi ini adalah buah dari kerjasama, perjuangan, dan doa bersama. Semua capaian ini adalah bagian dari peran kalian dalam hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan waktu yang telah kalian berikan. Semoga skripsi ini menjadi bukti terima kasih saya dan dapat menjadi kebanggaan bersama.

ABSTRAK

Aini, T.N. 2024. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SDN Cangkring. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I: Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II: Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd.

Literasi numerasi memegang peran krusial dalam pencapaian tujuan pembangunan literasi secara menyeluruh. Literasi numerasi tidak sekadar menjadi kemampuan dalam menggunakan konsep matematika dalam konteks praktis, melainkan juga menjadi fondasi esensial untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di SDN Cangkring dalam menguasai materi pecahan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah Tes tertulis, Observasi dan Wawancara. Adapun pada penelitian ini pemeriksa keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Cangkring” dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa masih berada pada kategori rendah dengan rincian: kemampuan siswa pada indikator 1 yaitu merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah masih kurang tepat, kemampuan siswa pada indikator 2 berada pada kategori kurang dan indikator 3 berada pada kategori kurang. Sedangkan pada kemampuan siswa indikator 4 berada pada kategori kurang sekali. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar dapat dijadikan bahan evaluasi oleh guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan tersebut dengan memberikan latihan soal yang khusus ditujukan untuk memperkuat literasi numerasi pada materi pecahan siswa.

Kata kunci: Kemampuan Literasi Numerasi, Materi Pecahan.

ABSTRACT

Aini, T.N. 2024. Analysis of Numeracy Literacy Skills in Fraction Material for Fourth Grade Students at SDN Cangkring. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Program. Faculty of Education. Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor I: Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd, Advisor II: Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd.

Numeracy literacy plays a crucial role in achieving comprehensive literacy development goals. It is not only about the ability to use mathematical concepts in practical contexts but also serves as an essential foundation for understanding more complex mathematical concepts. This study aims to analyze the numeracy literacy skills of fourth-grade students at SDN Cangkring in mastering fraction material. The research method used is a descriptive qualitative approach. Data collection techniques include written tests, observations, and interviews. In this study, data validity was checked using technique triangulation and source triangulation. The results of the study titled "Analysis of Numeracy Literacy Skills in Fourth Grade Students at SDN Cangkring" conclude that students' numeracy literacy skills are still in the low category with the following details: students' abilities on indicator 1, which is formulating real-world problems in problem-solving, are still not accurate; students' abilities on indicator 2 are in the low category; and indicator 3 is also in the low category. Meanwhile, students' abilities on indicator 4 are in the very low category. Therefore, the researcher suggests that this can be used as an evaluation material for teachers, enabling them to improve these skills by providing exercises specifically aimed at strengthening numeracy literacy in fraction material for students.

Keywords: Numeracy Literacy Skills, Fraction Material.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahNya kepada peneliti Menyusun skripsi dengan lancar. Sholawat serta salam peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Aamiin.

Proses penulisan skripsi digunakan sebagai bentuk karya tugas akhir peneliti untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Peneliti menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri Cangkring”. Peneliti sangat menyadari bahwa selesainya skripsi ini merupakan bentuk bantuan dari dosen pembimbing I Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing II Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti sehingga selesainya skripsi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

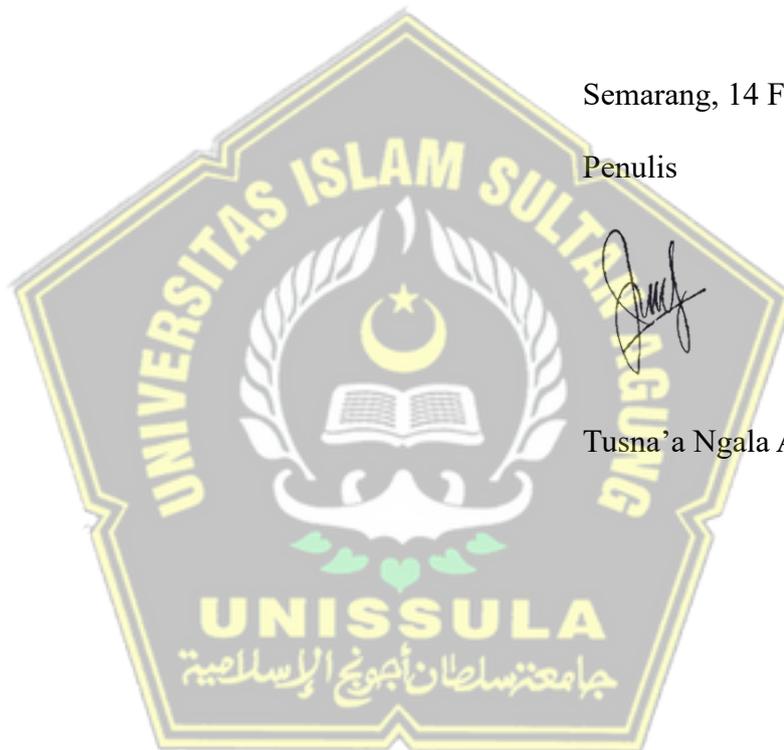
1. Prof. Dr. Gunarto, S.H., SE,Akt., M.Hum sebagai Rektor Unissula,
2. Dr. Muhamad Afandi, S. Pd., M.Pd., M.H sebagai Dekan FKIP Unissula,
3. Dr. Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd., M.Pd sebagai Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unissula,
4. Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I,
5. Yulina Ismiyanti, S.Pd., M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II,
6. Siti Khoirumah, S. Pd. SD sebagai Kepala Sekolah SDN Cangkring
7. Siti Yuliyanti, S. Pd sebagai Guru kelas IV
8. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unissula yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti,
9. Kedua orang tua dan saudara-saudari tercinta yang selalu mendoakan dan mendukung,
10. Teman-teman seperjuang yang bersama dari awal,

11. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang terakhir teruntuk peneliti sendiri karena selama ini telah bekerja keras melalui segala rintangan untuk menyelesaikan skripsi ini, bertanggung jawab atas kewajiban tugas akhir perkuliahan. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga memerlukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semarang, 14 Februari 2024

Penulis



Tusna'a Ngala Aini

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Bagi Siswa.....	6
1.5.2 Bagi Guru	6

1.5.3	Bagi Sekolah	6
BAB II.....		7
KAJIAN PUSTAKA		7
2.1	Kajian Teori	7
2.1.1	Kemampuan Literasi Numerasi	7
2.1.2	Materi Pecahan di Sekolah Dasar	11
2.2	Penelitian yang Relevan	16
BAB III		19
METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Desain Penelitian.....	19
3.2	Tempat Penelitian.....	19
3.3	Sumber Data Penelitian.....	19
3.3.1	Data Primer.....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data	20
3.4.1	Tes	20
3.4.2	Wawancara	20
3.4.3	Observasi.....	21
3.5	Instrumen Penelitian.....	21
3.5.1	Lembar Tes.....	21
3.5.2	Pedoman Wawancara	23

3.5.3	Pedoman Observasi.....	25
3.6	Teknik Analisis Data.....	25
3.6.1	Pengumpulan Data	26
3.6.2	Reduksi Data	26
3.6.3	Penyajian Data	27
3.6.4	Penarikan Kesimpulan	27
3.7	Pengujian Keabsahan Data.....	27
3.7.1	Triangulasi Teknik.....	28
3.7.2	Triangulasi Sumber	28
BAB IV	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Deskripsi Hasil Penelitian	29
4.1.1	Hasil Uji Validasi Ahli	30
4.1.2	Data Hasil Observasi.....	43
4.1.3	Data Hasil Wawancara	45
4.1.4	Data Hasil Tes	115
4.2	Pembahasan	118
BAB V	123
PENUTUP.....		123
5.1	Simpulan.....	123

5.2	Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....		125

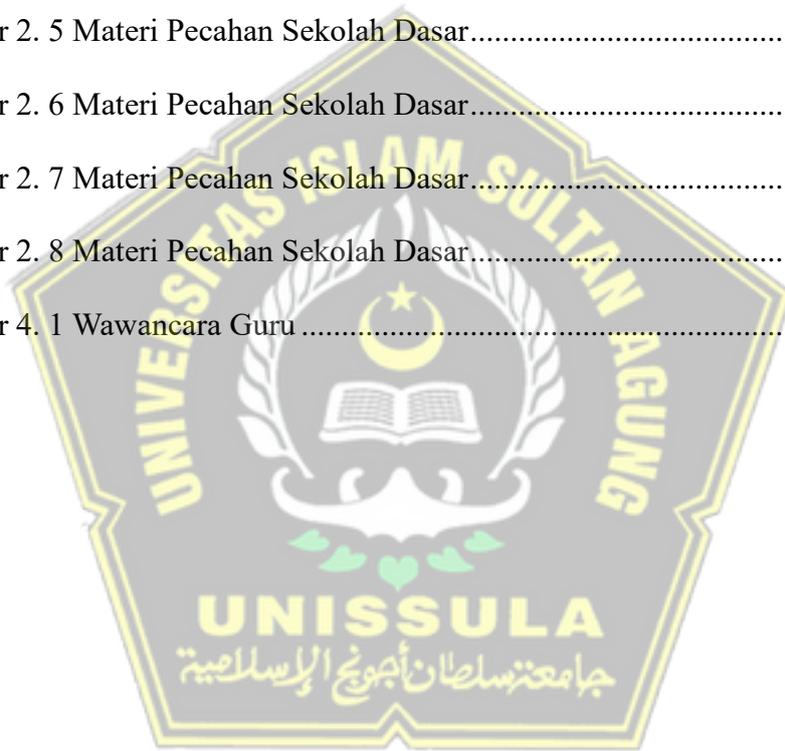


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komponen Literasi Numerasi diadaptasi dari Cakupan Matematika Kurikulum 2013	9
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi Diadaptasi dari Han (2017) dan Saputro (2018).....	10
Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi	22
Tabel 3. 2 Lembar Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas IV.....	23
Tabel 3. 3 Lembar Kisi-kisi Wawancara Siswa.....	24
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Observasi Siswa.....	25
Tabel 4. 1 Validasi Instrumen Tes	30
Tabel 4. 2 Validasi Lembar Observasi.....	31
Tabel 4. 3 Validasi Instrumen Wawancara Guru	33
Tabel 4. 4 Validasi Instrumen Wawancara Siswa.....	34
Tabel 4. 5 Validasi Instrumen Tes	37
Tabel 4. 6 Validasi Instrumen Observasi.....	38
Tabel 4. 7 Validasi Instrumen Wawancara Guru	39
Tabel 4. 8 Validasi Instrumen Wawancara Siswa.....	41
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Siswa	43
Tabel 4. 10 Hasil Wawancara Guru.....	46
Tabel 4. 11 Hasil Tes Siswa.....	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jawaban Subjek DV dan MH	3
Gambar 2. 1 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	12
Gambar 2. 2 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	12
Gambar 2. 3 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	13
Gambar 2. 4 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	13
Gambar 2. 5 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	14
Gambar 2. 6 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	14
Gambar 2. 7 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	15
Gambar 2. 8 Materi Pecahan Sekolah Dasar.....	16
Gambar 4. 1 Wawancara Guru	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nilai Siswa	129
Lampiran 2. Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi	130
Lampiran 3. Kunci Jawaban Tes Kemampuan Literasi Numerasi	132
Lampiran 4. Pedoman Penskoran Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi	135
Lampiran 5. Validasi Soal	143
Lampiran 6. Pedoman Observasi Siswa	149
Lampiran 7. Validasi Observasi	151
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Guru Kelas	157
Lampiran 9. Validasi Wawancara Guru Kelas	160
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Siswa	166
Lampiran 11. Validasi Wawancara Siswa	169
Lampiran 12. Transkrip Wawancara Subjek Penelitian	177
Lampiran 13. Hasil Pekerjaan subjek diambil 1 dari masing- masing kategori..	191
Lampiran 14 Lampiran surat izin penelitian	214
Lampiran 15 Lampiran surat keterangan sudah melaksanakan penelitian.....	215

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era di mana informasi dan data melimpah, kemampuan literasi numerasi menjadi landasan kritis dalam membentuk individu yang mampu berpikir kritis dan mengambil keputusan informasional. Pemahaman dan penguasaan terhadap konsep numerasi tidak hanya relevan dalam konteks matematika, tetapi juga membentuk dasar bagi kemampuan berpikir logis dan analitis (Rukman & Zulfikar, 2023).

Kemampuan literasi numerasi mencuat dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam ranah ekonomi, individu dengan kemampuan numerasi yang baik lebih mampu mengelola anggaran, melihat peluang investasi, dan memahami implikasi finansial dari keputusan mereka. Dalam konteks kesehatan, pemahaman terhadap data numerik membantu individu membuat keputusan yang informasional terkait dengan pola makan, aktivitas fisik, dan pemantauan kondisi kesehatan. Kemampuan literasi numerasi memiliki potensi untuk secara signifikan berkontribusi pada kesejahteraan individu atau komunitas, serta melindungi dari risiko kemiskinan, pendapatan rendah, dan kondisi hidup yang tidak baik (Ulfatun et al., 2023). Untuk mengambil keputusan yang tepat, suka atau tidak, kita harus bisa memahami numerasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mempunyai program Gerakan Literasi Nasional yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat literasi di seluruh negara, mencakup kemampuan membaca, menulis, dan berhitung.

Ini adalah upaya berskala besar yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidikan, masyarakat sipil, dan sektor swasta untuk mencapai tujuan pembangunan literasi yang lebih luas. Gerakan Literasi Nasional (GLN) ini diluncurkan pada tahun 2016 (Nurrochsyam & Haryanti, 2018).

Literasi Numerasi adalah bagian dari matematika. Oleh karena itu, muatan penerapan literasi numerasi tidak lepas dari lingkup materi yang terdapat dalam matematika (Erlyana et al., 2023). Kemampuan literasi numerasi menjadi pondasi bagi pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Individu yang terampil dalam numerasi dapat dengan lebih mudah menguasai keterampilan matematika yang diperlukan dalam berbagai disiplin ilmu, membuka pintu peluang untuk karir dan pengembangan pribadi yang lebih luas.

Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) menggunakan berbagai jenis bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar dalam memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, (b) menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format seperti grafik, tabel, dan peta, serta (c) menggunakan interpretasi untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan (Baharuddin et al., 2021). Keterampilan literasi numerasi ini sangat penting dalam matematika karena matematika tidak hanya berkaitan dengan rumus-rumus, tetapi juga memerlukan kemampuan penalaran atau berpikir kritis siswa untuk menyelesaikan setiap masalah yang diberikan. Literasi numerasi juga membantu siswa memahami peran matematika dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Pulungan, 2022).

Peserta didik yang tidak mempunyai kemampuan pemahaman konsep dan berhitung yang mendalam pada saat pembelajaran matematika akan melakukan kesalahan (Reflina & Rahma P, 2023), sehingga peneliti menguji kemampuan menyelesaikan soal pecahan pada beberapa siswa, yaitu sebagai berikut: Umur Dodi $\frac{1}{3}$ umur Danu. Umur Dita $\frac{1}{6}$ umur Danu. Umur Novi $\frac{1}{2}$ Umur Danu. Urutkan umur mereka dari paling tua?



Gambar 1. 1 Jawaban Subjek DV dan MH

Pada Gambar 1.1 jawaban subjek DV dan MH menunjukkan hasil penyelesaian dengan jenis kesalahan tidak mampu memahami cara mengerjakan. Terlihat pada jawaban subjek DV dan MH yang langsung menyimpulkan bahwa ($\frac{1}{6}$) sebagai angka yang lebih besar dalam menyelesaikan soal. Sedangkan ($\frac{1}{2}$) dianggap angka paling kecil oleh DV dan MH.

Berdasarkan keterangan dari subjek DV dan MH, peneliti menemukan bahwa kemampuan siswa tergolong rendah dalam memahami pengerjaan soal yang diberikan. Ditunjukkan dengan belum pahamnya antara penyebut dan pembilang serta siswa belum bisa membandingkan pecahan mana yang lebih besar dan kecil.

Peneliti menganalisis hasil tes siswa terkait soal pecahan. Jawaban dari kedua siswa menunjukkan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam memahami soal pecahan tersebut. Meskipun siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terdapat dalam soal, mereka tidak dapat menentukan metode penyelesaian yang tepat untuk memecahkan masalah yang diberikan. Akibatnya, siswa memberikan jawaban yang salah. Dengan adanya penambahan pelatihan pada soal pecahan yang kontekstual, dengan ini dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan soal dengan benar. Hasil penelitian tersebut membuktikan rendahnya kemampuan literasi numerasi atau daya pikir dalam memahami konsep pecahan.

Peneliti mendapatkan informasi saat mewawancarai guru kelas IV di SD Negeri Cangkring bahwa rendahnya kemampuan siswa saat menyelesaikan soal pecahan. Melihat dari siswa yang kurang memahami konsep pecahan. Materi pecahan peneliti ambil karena salah satu materi yang dipelajari siswa kelas IV. Dalam soal pecahan di dalamnya menggunakan pemahaman konsep sangatlah penting, karena banyak aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, seperti membagi bahan makanan, mengukur, dan banyak lagi (Wijayanti, 2018). Dalam dunia pendidikan, kemampuan literasi numerasi menjadi pondasi bagi pemahaman konsep-konsep matematika yang lebih kompleks. Seseorang yang terampil dalam numerasi dapat dengan lebih mudah menguasai keterampilan matematika yang diperlukan dalam berbagai hal seperti, menganalisis informasi, menafsirkan hasil analisis dengan mengambil suatu keputusan (Kholifatun et al., 2023).

Kemampuan literasi numerasi sangat penting dalam pemahaman konsep pecahan karena memberikan dasar yang kokoh bagi siswa untuk menguasai dan

mengaplikasikan konsep matematika ini secara efektif. Dengan demikian, kemampuan literasi numerasi bukan hanya mengenai pemahaman konsep matematika, tetapi juga melibatkan keterampilan komunikasi, penerapan dalam kehidupan sehari-hari, dan persiapan untuk tantangan matematika yang lebih kompleks di masa depan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa banyak siswa mengalami kesalahan umum saat menyelesaikan soal matematika yang melibatkan materi pecahan, terutama terkait dengan kesalahan dalam pemahaman konsep pecahan. Kesalahan ini memiliki dampak yang signifikan dalam proses penyelesaian soal matematika. Untuk berhasil menyelesaikan soal, diperlukan kecerdasan dalam membaca, memahami, dan menulis jawaban. Dengan menyadari serta menganalisis kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik, upaya dilakukan agar siswa dapat memberikan jawaban yang tepat dalam menangani soal matematika. Peneliti melakukan investigasi di bawah judul "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV di SD Negeri Cangkring".

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis kemampuan literasi numerasi siswa dalam materi pecahan di kelas IV, dengan matematika sebagai bidang utama.

1.3 Rumusan Masalah

Mempertimbangkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SD Negeri Cangkring dalam materi pecahan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa SD Negeri Cangkring dalam materi pecahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai penerapan konsep literasi numerasi dalam konteks pecahan, sehingga siswa lebih siap menghadapi berbagai situasi matematika dalam kehidupan sehari-hari.

1.5.2 Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa dalam literasi numerasi pada materi pecahan, sehingga memungkinkan penyusunan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

1.5.3 Bagi Sekolah

Adanya penelitian ini dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran dan merancang kebijakan untuk peningkatan kompetensi matematika secara keseluruhan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kemampuan Literasi Numerasi

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), literasi didefinisikan sebagai keahlian dalam menulis dan membaca, serta melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu dalam mengelola informasi dan pengetahuan untuk kehidupan sehari-hari. Menurut UNESCO di dalam Kemendikbud (2017), mendefinisikan literasi sebagai kemampuan dalam membaca, menulis, dan berhitung yang membentuk keterampilan terintegrasi. Keterampilan ini dikembangkan melalui proses pembelajaran dan penerapan di berbagai konteks, seperti di sekolah, keluarga, masyarakat, dan situasi lain yang relevan.

Mengutip pendapat Kemendikbud (2017) dari jurnal yang ditulis Mahmud dan Pratiwi: Kemendikbud (Mahmud & Pratiwi, 2019) Literasi numerasi adalah pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan konsep dasar matematika. Keterampilan ini diterapkan untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuan menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk dan menginterpretasi hasil analisis untuk membuat prediksi serta mengambil keputusan. Sedangkan menurut Ekowati dari jurnal yang ditulis Perdana dan Suswandari: Ekowati (Perdana & Suswandari, 2021) menyatakan bahwa literasi numerasi adalah kemampuan individu dalam menggunakan penalaran. Penalaran

diartikan sebagai proses analisis dan pemahaman suatu pernyataan melalui aktivitas manipulasi simbol atau bahasa matematika yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, serta mengekspresikan pernyataan tersebut baik secara tertulis maupun lisan.

Di zaman sekarang, siswa diminta untuk mengembangkan tiga keterampilan utama, yaitu karakter, kompetensi, dan literasi. Untuk mencapai keterampilan tersebut, diperlukan kemampuan berpikir dan bernalar, karena hal ini sangat berguna dalam menyelesaikan masalah. Kemampuan tersebut terkait erat dengan literasi, dan ada enam jenis literasi dasar yang disepakati oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015, termasuk literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Salah satu bentuk literasi yang secara khusus terkait dengan kemampuan berpikir dan bernalar adalah literasi numerasi (Ate & Lede, 2022).

Literasi numerasi melibatkan keterampilan individu dalam merumuskan, menerapkan, dan menafsirkan konsep matematika dalam berbagai situasi. (Nurmasari et al., 2023). Selain itu literasi numerasi tidak selalu terbatas pada pelajaran matematika saja, sebaliknya literasi numerasi merupakan bagian integral dari matematika (Salvia et al., 2018). Matematika merupakan cabang ilmu yang lebih fokus pada proses berpikir daripada sekadar mencapai hasil akhir (Sari & Jupriyanto, 2023). Matematika dan literasi numerasi memiliki perbedaan. Literasi numerasi melibatkan penggunaan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, sementara matematika sendiri mencakup konsep dan rumus untuk menyelesaikan permasalahan secara singkat (Kusumadewi et al., 2023). Ruang

lingkup literasi numerasi yang diambil dari Kurikulum 2013 terdiri dari enam komponen, yang dijabarkan secara rinci dalam Tabel 2.1 sebagai berikut.

Tabel 2. 1 Komponen Literasi Numerasi diadaptasi dari Cakupan Matematika Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2017)

Komponen Literasi Numerasi	Cakupan Matematika Kurikulum 2013
Estimasi dan perhitungan bilangan bulat	Bilangan
Menggunakan pecahan, desimal, persen, dan perbandingan	Bilangan
Mengenali serta menggunakan pola relasi	Bilangan dan aljabar
Menggunakan pola spasial	Geometri dan Pengukuran
Menggunakan pengukuran	Geometri dan Pengukuran
Menginterpretasikan informasi statistik	Pengolahan data

Kemampuan literasi numerasi pada siswa mencakup pemanfaatan angka atau simbol dalam matematika dasar, analisis informasi dari berbagai format seperti grafik, tabel, dan diagram dalam menyelesaikan masalah, serta pemahaman temuan. Konsep ini dikenal dalam penelitian analisis pengambilan keputusan yang terbukti efektif. Tabel 2.2 memuat indikator kemampuan

membaca dan berhitung siswa yang dapat diukur, dengan kriteria kemampuan membaca dan berhitung diambil dari Han (2017) dan Saputro (2018).

Tabel 2. 2 Indikator Kemampuan Literasi Numerasi Diadaptasi dari Han (2017) dan Saputro (2018)

No	Indikator Kemampuan Literasi Numerasi
1.	Siswa dapat merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah
2.	Siswa mampu mengaplikasikan matematika dalam pemecahan masalah
3.	Siswa dapat menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah
4.	Siswa dapat mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah

Dari Indikator Kemampuan Literasi Numerasi yang diadaptasi dari Han (2017) dan Saputro (2018) diatas dapat dijabarkan bahwa:

1. Siswa dapat merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah

Pada kemampuan ini siswa diharapkan dapat menuliskan informasi yang ada dalam soal. Seperti menuliskan apa yang diketahui, ditanyakan, dan apa yang akan dijawab dalam soal.

2. Siswa mampu mengaplikasikan matematika dalam pemecahan masalah

Pada kemampuan ini siswa diharapkan dapat menuliskan rumus yang akan digunakan siswa dalam menyelesaikan masalah secara matematis.

3. Siswa dapat menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah

Pada kemampuan ini siswa diharapkan dapat menggunakan rumus yang telah ditulis dengan tepat dan benar.

4. Siswa dapat mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah

Pada kemampuan ini siswa diharapkan dapat mengevaluasi solusi dari solusi yang sudah ditafsirkan, siswa mampu mengecek kembali pada hasil pekerjaannya dan mampu menyimpulkan hasil pekerjaannya dari kesimpulan tersebut.

2.1.2 Materi Pecahan di Sekolah Dasar

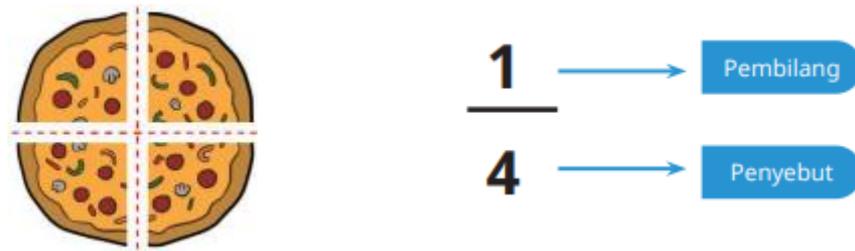
1. Pecahan dengan Pembilang Satu

a. Konsep Pecahan

Kata "pecahan" berasal dari bahasa Latin, yaitu "*fratio*," yang berarti suatu keseluruhan yang terbagi menjadi bagian-bagian seukuran. Pada zaman Mesir kuno sekitar tahun 1500 SM, konsep bilangan pecahan sudah dikenal, dan sistem bilangan pada saat itu adalah pecahan satuan. Pecahan terdiri dari bagian pembilang dan penyebut, dan penulisannya dipisahkan oleh garis lurus.

Pecahan adalah suatu bentuk bilangan cacah yang diwakili oleh $\frac{a}{b}$, dengan a sebagai pembilang dan b sebagai penyebut. Nilai $\frac{a}{b}$ merupakan bilangan bulat, dan bagian penyebut (b) tidak boleh sama dengan nol. Bilangan bulat mencakup angka positif, nol, dan angka negatif.

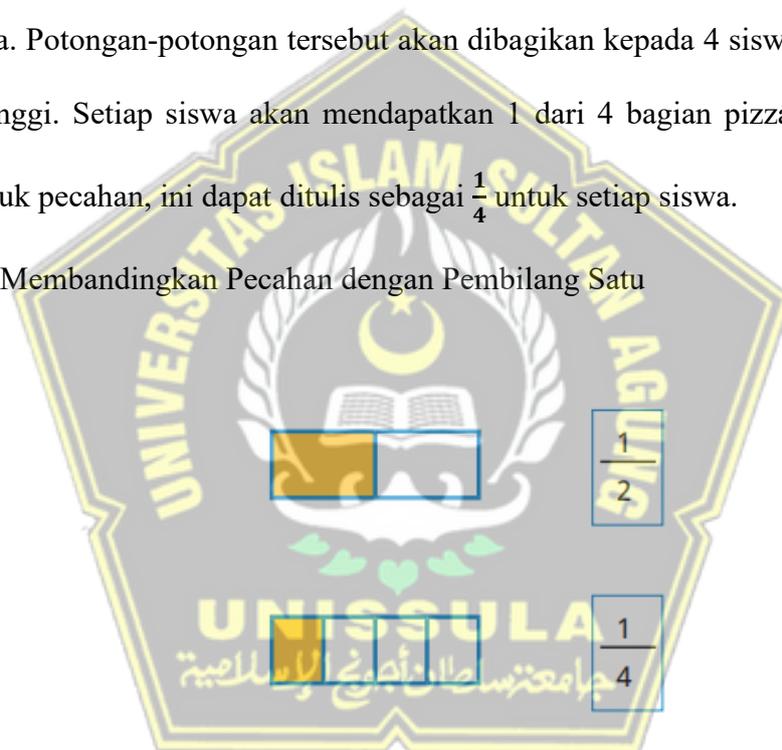
Contoh Soal:



Gambar 2. 1 Materi Pecahan Sekolah Dasar

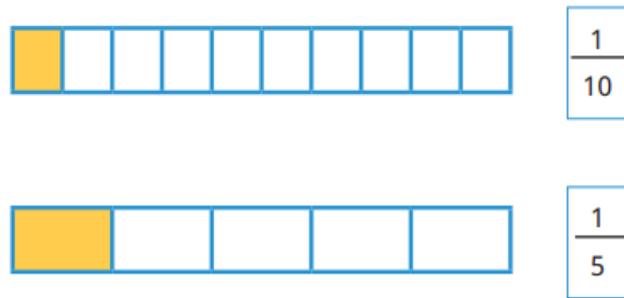
Ibu guru membawa sebuah pizza yang akan dipotong menjadi 4 bagian yang sama. Potongan-potongan tersebut akan dibagikan kepada 4 siswa dengan nilai tertinggi. Setiap siswa akan mendapatkan 1 dari 4 bagian pizza utuh. Dalam bentuk pecahan, ini dapat ditulis sebagai $\frac{1}{4}$ untuk setiap siswa.

b. Membandingkan Pecahan dengan Pembilang Satu



Gambar 2. 2 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Dari gambar di atas dapat dibandingkan daerah arsir antara kedua pecahan tersebut mana yang lebih besar?, daerah arsir $\frac{1}{2}$ lebih besar dari daerah arsir $\frac{1}{4}$. Maka dari $\frac{1}{2}$ lebih dari $\frac{1}{4}$. Atau dapat ditulis $\frac{1}{2} > \frac{1}{4}$.



Gambar 2. 3 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Dari gambar di atas dapat dibandingkan daerah arsir antara kedua pecahan tersebut mana yang lebih kecil?, daerah arsir $\frac{1}{10}$ lebih kecil dari daerah arsir $\frac{1}{5}$.

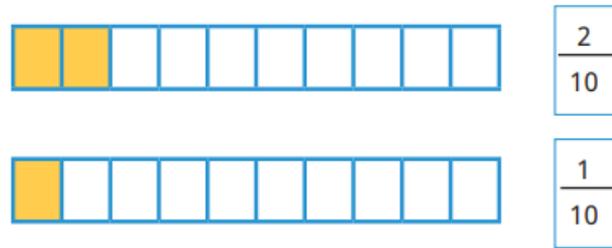
Maka $\frac{1}{10}$ kurang dari $\frac{1}{5}$. Atau dapat ditulis $\frac{1}{10} < \frac{1}{5}$.

2. Pecahan dengan Penyebut Sama



Gambar 2. 4 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Dari gambar di atas dapat dibandingkan daerah arsir mana yang lebih kecil?, daerah arsir $\frac{1}{3}$ lebih kecil dari daerah arsir $\frac{2}{3}$. Maka $\frac{1}{3}$ kurang dari $\frac{2}{3}$. Atau dapat ditulis $\frac{1}{3} < \frac{2}{3}$.



Gambar 2. 5 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Dari gambar di atas dapat dibandingkan daerah arsir antara kedua pecahan tersebut mana yang lebih besar?, daerah arsir $\frac{2}{10}$ lebih besar dari daerah arsir $\frac{1}{10}$.

Maka $\frac{2}{10}$ lebih dari $\frac{1}{10}$. Atau dapat ditulis $\frac{2}{10} > \frac{1}{10}$.

3. Pecahan Senilai

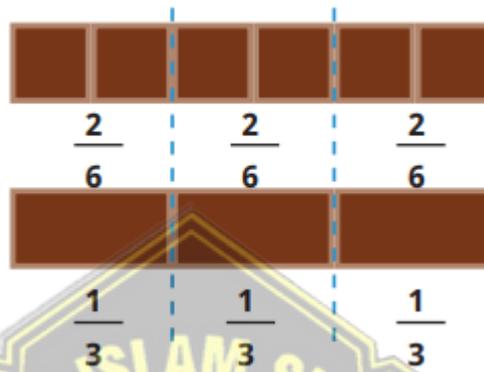
a. Konsep Pecahan Senilai

Ibu Guru mempunyai 2 batang Coklat. Coklat pertama dibagi menjadi 6 bagian yang sama. Coklat pertama akan dibagikan kepada Putri, Karen dan Anis dengan bagian yang sama. Coklat kedua dibagi menjadi 3 bagian yang sama serta akan dibagikan kepada Putri, Karen dan Anis dengan bagian yang sama.



Gambar 2. 6 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Perhatikan bagian coklat yang diterima oleh Putri, pada pembagian pertama Putri mendapat $\frac{2}{6}$ dan pada pembagian kedua Putri mendapat $\frac{1}{3}$. Apakah kedua coklat yang diterima Putri sama?. Perhatikan gambar dibawah ini:



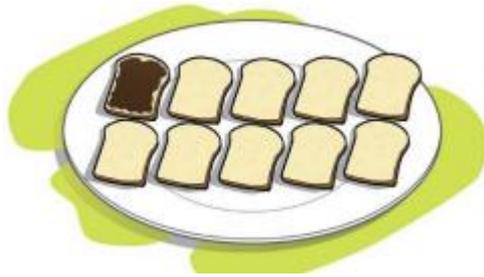
Gambar 2. 7 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Dari gambar coklat di atas dapat disimpulkan bahwa $\frac{2}{6}$ sama dengan $\frac{1}{3}$. Jadi

$$\frac{2}{6} = \frac{1}{3}$$

4. Pecahan Desimal Persepuluhan dan Perseratusan

Pecahan desimal merujuk pada pecahan yang memiliki nilai penyebut dalam bentuk 10, 100 dan seterusnya. Representasi pecahan desimal menggunakan tanda koma, seperti 0,1 untuk pecahan desimal dengan penyebut 10. Sebagai contoh, 0,01 mengindikasikan pecahan desimal dengan penyebut 100. Contohnya pada gambar berikut ini:



Gambar 2. 8 Materi Pecahan Sekolah Dasar

Pada gambar di atas bentuk pecahannya $\frac{1}{10}$ bisa dituliskan dalam bentuk desimal 0,1 dan $\frac{3}{10}$ dapat dituliskan menjadi 0,3. Sedangkan $\frac{7}{100}$ menjadi 0,07.

5. Menghubungkan Pecahan Desimal Perseratusan dengan Konsep Persen

Persentase merupakan cara untuk menyatakan standar umum dan merupakan bentuk pecahan dengan penyebut 100. Sebagai contoh, ketika 0,75 artinya merujuk pada pecahan $\frac{75}{100}$ yang umumnya ditulis sebagai 75%.

2.2 Penelitian yang Relevan

Hasil penelusuran terkait kemampuan literasi numerasi telah dilakukan, dan terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2021) tentang analisis kemampuan literasi numerasi di kelas 5 Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa dapat mengakibatkan kurangnya pembiasaan pada proses belajar. Meskipun konsep yang diterapkan sama, tetap mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan masalah serta bekerja pada situasi yang kompleks.

Penelitian yang dilakukan oleh Erlyana et al., (2023) tentang deskripsi kemampuan literasi numerasi siswa Sekolah Dasar dalam mengoperasikan angka

dan konsep matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menafsirkan hasil analisis untuk prediksi dan pengambilan keputusan, disebabkan oleh kesalahan siswa, antara lain (1) kesalahan penulisan informasi, (2) ketidaktepatan penerapan rumus, dan (3) salah perhitungan. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah sering memberikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maka akan meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik.

Selain itu pada penelitian Desty & Hardi, (2022) Penelitian ini membahas kemampuan literasi numerasi siswa Sekolah Dasar dalam menyelesaikan masalah matematika, khususnya soal cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi mampu dengan baik merepresentasikan informasi dari teks cerita ke dalam pemecahan soal pecahan. Siswa dengan kemampuan matematika sedang masih menghadapi kesulitan dalam mengubah informasi teks menjadi pemecahan soal cerita pecahan. Di sisi lain, siswa dengan kemampuan matematika rendah masih belum mampu menguasai cara menyelesaikan soal pecahan yang disajikan dalam bentuk cerita.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Vitantri & Syafrudin, (2022) tentang deskripsi kemampuan literasi numerasi matematika dalam pemecahan masalah siswa Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian terungkap bahwa keterampilan pemecahan masalah matematika pada siswa masih tergolong rendah. Fakta ini diperkuat dengan data yang di tunjukkan bahwa banyak siswa belum dapat mengidentifikasi masalah, merumuskan solusinya secara memadai dan siswa belum memiliki kemampuan menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan

masalah dengan tepat dan terstruktur. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan solusi yang ditemukan dan membuat kesimpulan.

Begitu pula penelitian Yustinaningrum (2021) Studi ini menilai kemampuan pemahaman matematika siswa kelas V MI menggunakan pendekatan Polya, dengan penekanan pada perbedaan antara siswa laki-laki dan perempuan. Hasilnya menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan mengalami kesulitan dalam memahami masalah secara mendalam. Kekurangan ini menyebabkan kesulitan bagi mereka dalam menyusun strategi pemecahan masalah, menerapkan strategi tersebut, dan meninjau kembali jawaban yang telah mereka berikan.

Selain itu pada penelitian Lestari et al., (2022) Studi ini mengeksplorasi kemampuan siswa dalam memahami konsep bilangan pecahan. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun siswa dapat menggunakan angka dan simbol matematika dasar serta menganalisis informasi dalam berbagai format, sebagian besar dari mereka masih kesulitan dalam menginterpretasikan hasil analisis untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan, terutama saat menjawab pertanyaan-pertanyaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif, suatu metode penelitian yang menguraikan atau melukiskan objek berdasarkan fakta-fakta yang ada (Nugrahani, 2014). Dalam penelitian ini peneliti menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di SD Negeri Cangkring dalam materi pecahan. Desain penelitian yang diterapkan adalah studi kasus, di mana peneliti akan menggambarkan proses analisis literasi numerasi terkait materi pecahan. Literasi numerasi dalam konteks materi pecahan merujuk pada kemampuan siswa kelas IV SDN Cangkring dalam menemukan informasi, merumuskan rumus, menyelesaikan masalah, dan menyampaikan hasil pemecahan masalah tersebut.

3.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana penelitian dilaksanakan. Menetapkan lokasi penelitian memiliki signifikansi penting dalam konteks penelitian kualitatif karena menetapkan lokasi ini sekaligus menetapkan objek dan tujuan penelitian, serta memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian (Nugrahani, 2014). Secara spesifik, penelitian ini dilakukan di SDN Cangkring, yang terletak di Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data menurut Nasution (2023:6) yaitu merujuk pada asal data penelitian yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti, sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik itu dari lokasi penelitian maupun lapangan. Untuk mengumpulkan data primer, ada dua cara yang diterapkan, yaitu menggunakan metode tes dan metode wawancara.. Dalam hal ini, para pihak yang menjadi sumber informasi atau narasumber adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV di SD Negeri Cangkring.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Tes

Dalam penelitian ini, digunakan tes tertulis yang terdiri dari lima soal matematika. Peneliti menggunakan tes ini untuk mengukur kemampuan literasi numerasi pada 19 siswa sebagai subjek penelitian. Penggunaan tes tertulis memudahkan peneliti dalam mengamati secara detail proses penyelesaian masalah matematika, khususnya pada materi pecahan.

3.4.2 Wawancara

Penggunaan wawancara bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang tepat tentang bagaimana siswa menyelesaikan soal pecahan dalam tes kemampuan literasi numerasi. Penelitian ini menerapkan jenis wawancara semi-terstruktur (Jailani, 2023). Pedoman wawancara disusun sebagai panduan untuk menyelidiki kemampuan literasi numerasi siswa dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan partisipan.

3.4.3 Observasi

Observasi melibatkan deskripsi detail tentang situasi yang diselidiki, aktivitas yang terjadi, individu yang terlibat dalam kegiatan, serta interaksi antara situasi, kegiatan, dan individu (Jailani, 2023). Observasi dan pencatatan dilakukan di lokasi penelitian, sehingga pengamat berada secara langsung bersama objek yang diteliti, metode ini dikenal sebagai observasi langsung.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Lembar Tes

Instrumen tes dirancang untuk mengidentifikasi subjek terpilih yang memiliki kemampuan literasi numerasi pada materi pecahan. Tes ini terdiri dari lima butir soal tertulis berbentuk kontekstual, dirancang untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menyelesaikan masalah pecahan. Tes kemampuan literasi numerasi ini diberikan kepada siswa kelas IV dengan batas waktu pengerjaan 50 menit. Soal-soal tersebut dirancang untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mencari informasi, menginterpretasi masalah dalam soal, dan melibatkan proses berpikir logis dalam menerapkan konsep untuk situasi sehari-hari. Melalui tes ini, peneliti akan menilai pemahaman literasi numerasi siswa terkait konsep pecahan dan pemecahan masalah pecahan berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi yang telah ditetapkan. Detail instrumen tes dapat ditemukan berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Numerasi

No	Indikator Kemampuan literasi Numerasi Materi Pecahan	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Disajikan pertanyaan dan gambar yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari yang memuat pecahan biasa, siswa diminta mengerjakan dengan memahami isi soal tersebut	Uraian	1
2	Disajikan pertanyaan dan gambar yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari yang memuat pecahan biasa, siswa diminta mengerjakan dengan memahami isi soal tersebut	Uraian	2
3.	Disajikan soal bentuk pecahan, siswa diminta mengerjakan soal dengan memahami isi soal tersebut dan mengubahnya dalam bentuk desimal	Uraian	3
4	Disajikan soal, siswa diminta mengukur panjangnya lalu mengubahnya ke bentuk pecahan desimal dan perseratus	Uraian	4
5	Disajikan soal dan gambar, siswa diminta mengukur panjangnya lalu mengubahnya ke bentuk pecahan desimal, persepuluh dan perseratus	Uraian	5

3.5.2 Pedoman Wawancara

Untuk melakukan wawancara dengan siswa yang telah dipilih sebagai subjek penelitian, peneliti menetapkan kriteria wawancara khusus. Penyusunan pedoman wawancara dilakukan berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi, bertujuan untuk menilai sejauh mana tingkat kemampuan literasi numerasi yang dimiliki oleh siswa tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan semi-terstruktur, memungkinkan kebebasan lebih besar dalam mengeksplorasi kemampuan literasi numerasi.

Tabel 3. 2 Lembar Kisi-kisi Wawancara Guru Kelas IV

Aspek	Indikator
Pembelajaran dan pelaksanaan literasi numerasi pecahan pada siswa kelas IV dalam materi pecahan	Pembelajaran dikelas mengenai pecahan
	Tantangan dalam menjelaskan materi
	Hambatan yang dihadapi siswa
	Kemampuan siswa dalam konsep pecahan
	Sikap siswa ketika guru menjelaskan
	Hasil belajar matematika/materi pecahan
	Evaluasi dan pemantauan kemajuan
	Peningkatan pembelajaran siswa

Tabel 3. 3 Lembar Kisi-kisi Wawancara Siswa

Aspek	Indikator
Hasil tes soal kemampuan literasi numerasi materi pecahan pada siswa kelas IV dalam materi pecahan	Siswa dapat membaca atau mengenal simbol-simbol atau kata kunci dalam soal
	Siswa memaknai arti setiap kata, istilah atau simbol dalam soal
	Siswa memahami apa saja yang diketahui dalam soal
	Siswa dapat menemukan operasi atau konsep matematika yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal
	Siswa dapat membuat rumus dari soal yang diberikan
	Siswa mengetahui prosedur atau langkah-langkah yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal
	Siswa dapat menjelaskan prosedur atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal
	Siswa dapat menunjukkan jawaban akhir dari penyelesaian soal
	Siswa dapat menuliskan jawaban akhir sesuai kesimpulan yang dimaksud dalam soal

3.5.3 Pedoman Observasi

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terstruktur, Dimana peneliti meminta izin langsung kepada kepala sekolah dengan membawa surat izin penelitian untuk mengamati kepala sekolah, guru kelas IV dan siswa secara terbuka. Instrumen yang digunakan dalam Teknik ini adalah pedoman observasi berupa daftar catatan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menambah data yang dapat digunakan dalam menyusun informasi terkait sejauh mana kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	Pemahaman konsep Dasar Pecahan	Pernyataan	1
2	Penerapan Pecahan dalam konteks matematika	Pernyataan	2
3	Kemampuan operasi dasar pecahan	Pernyataan	3
4	Kemampuan ekspresi lisan atau tulisan	Pernyataan	4
5	Representasi visual pecahan	Pernyataan	5
6	Kemampuan identifikasi pendekatan	Pernyataan	6

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur sistematis untuk mengamati dan menyusun data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini menerapkan metode analisis deskriptif-kualitatif. Untuk mengevaluasi kemampuan literasi numerasi siswa dalam

menyelesaikan soal pecahan, dilakukan penilaian terhadap hasil tes kemampuan literasi numerasi siswa dan wawancara. Setelah menyelenggarakan tes tertulis untuk mengukur kemampuan numerasi dan literasi subjek, dilakukan analisis data. Selanjutnya, wawancara digunakan untuk mendalami pemahaman tentang kemampuan siswa. Setelah menetapkan subjek terpilih, dilakukan analisis lebih lanjut dengan mengacu pada indikator kemampuan literasi numerasi pada materi pecahan. Rangkaian analisis data menurut pernyataan dari Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2019) dapat diuraikan sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Dalam situasi ini, peneliti menghimpun data penelitian melalui teknik tes, wawancara, dan observasi.

3.6.2 Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan suatu proses yang memerlukan sensitivitas, kecerdasan, dan pemahaman yang luas (Sugiyono, 2019). Kegiatan reduksi data melibatkan rangkuman, pemilihan informasi yang krusial, penekanan pada aspek yang penting, serta identifikasi tema dan pola yang muncul. Pada tahap ini, data yang diolah oleh peneliti terdiri dari hasil tes, observasi, dan wawancara dengan siswa serta guru kelas IV. Selanjutnya, data-data tersebut dirangkum dan dikelompokkan sesuai dengan topik pembahasan yang dibutuhkan. Jika terdapat kekurangan data, peneliti dapat kembali ke lapangan untuk mengambil data tambahan. Tahap ini memudahkan peneliti dalam melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu penyajian data.

3.6.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sebagainya (Sugiyono, 2019). Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2019) bahwa cara yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Melalui tahap ini, Pada tahap ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang situasi yang terjadi serta dapat merencanakan langkah-langkah selanjutnya dengan lebih baik. Data disajikan dengan deskripsi yang singkat namun relevan dengan topik pembahasan.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Dalam proses penelitian ini, data yang telah terkumpul melalui observasi, tes tertulis, dan wawancara akan diperiksa keabsahannya, dan kemudian dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tentang kemampuan literasi numerasi siswa dalam menyelesaikan soal pecahan sesuai dengan kriteria penilaian yang tercantum dalam lampiran. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif sering kali merupakan hasil penemuan baru yang belum pernah diungkap sebelumnya (Sugiyono, 2019). Pada tahap ini, peneliti dapat menyimpulkan temuan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menerapkan teknik pengujian keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu untuk menjamin keabsahan data. Untuk mencapai tujuan tersebut, keabsahan data diperiksa dengan menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

3.7.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama, namun dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Peneliti menerapkan triangulasi ini setelah memperoleh hasil dari tes, yang kemudian dibandingkan dengan hasil dari wawancara dan observasi. Hasil yang diperoleh dari berbagai teknik yang berbeda diverifikasi dan digabungkan untuk merumuskan kesimpulan sebagai hasil penelitian.

3.7.2 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menerapkan pengumpulan informasi dari berbagai narasumber dengan sudut pandang yang berbeda terkait topik penelitian. Para narasumber menyampaikan perspektif yang beragam, dan melalui proses wawancara, peneliti dapat memverifikasi informasi yang sama dari perspektif yang beraneka. Dengan cara ini, integritas dan validitas data penelitian dapat diperkuat karena informasi yang diperoleh bukan hanya dari satu sumber, tetapi dari beberapa sumber yang bebas dan independen.

Melalui praktik triangulasi sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang terhimpun memiliki tingkat keandalan yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berarti bahwa keakuratan dan keandalan data dapat dipercaya karena telah melewati proses verifikasi melalui berbagai sudut pandang. Proses ini meningkatkan keyakinan terhadap hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri Cangkring dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 - 17 Februari 2024 yang berlokasi di SD Negeri Cangkring Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan tahun 2023/2024. Penelitian dimulai dengan mencari informasi mengenai kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV dalam materi pecahan. Dalam proses pengumpulan informasi dilakukan dengan cara observasi, tes dan wawancara. Pada teknik observasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa ketika mengerjakan soal tes kemampuan dan saat pembelajaran matematika. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam materi pecahan

Begitu pula dengan teknik wawancara yang dilakukan pada siswa dan guru kelas IV yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dalam materi pecahan. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur yang sudah disiapkan dan sesuai dengan kisi-kisi pedoman wawancara. Peneliti terlebih dahulu mewawancarai guru kelas IV, kemudian melanjutkan wawancara dengan siswa setelah mereka menjalani tes dan dilakukan observasi. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi oleh ahli. Adapun hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hasil Uji Validasi Ahli

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi melalui ahli. Validator dalam penelitian ini terdiri dari dua orang, yaitu Dr. Mohamad Aminudin, S.Pd., M.Pd., dan Dr. Hevy Risqi Maharani, S.Pd., M.Pd., yang merupakan dosen Pendidikan Matematika. Berikut adalah hasil uji validasi yang telah dilakukan:

A. Validator Pertama

1. Validasi Instrument Tes

Tabel 4. 1 Validasi Instrumen Tes

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Berisi materi yang sesuai dengan komponen literasi numerasi	-	-	-	√	-
	2. Berupa soal literasi numerasi	-	-	-	√	-
	3. Berisi masalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV SD	-	-	-	√	-
	4. Berisi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	-	-	-	√	-
2	Penyajian					

	1. Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas	-	-	-	√	-
	2. Perintah pada tiap soal jelas	-	-	-	√	-
3	Bahasa					
	1. Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan makna ganda	-	-	√	-	-
	2. Penulisan setiap butir soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	-	-	-	√	-

2. Validasi Lembar Observasi

Tabel 4.2 Validasi Lembar Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Identitas pada instrumen lengkap dan mudah dipahami	-	-	-	√	-
	2. Pernyataan sesuai dengan aspek kemampuan literasi numerasi	-	-	-	√	-
	3. Butir pernyataan mengarah ke subjek penelitian	-	-	-	√	-

	4. Maksud pernyataan yang dirumuskan singkat dan jelas	-	-	-	√	-
2	Penyajian					
	1. Format pedoman observasi mempermudah peneliti dalam menganalisis kemampuan literasi numerasi	-	-	-	√	-
	2. Pernyataan dalam setiap bagian disusun secara terstruktur dan teratur secara sistematis.	-	-	-	√	-
3	Bahasa					
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	-	-	-	√	-
	2. Pertanyaan diformulasikan dengan menggunakan kata atau kalimat yang jelas dan tidak ambigu, sehingga tidak menimbulkan interpretasi ganda atau kebingungan.	-	-	√	-	-

3. Validasi Instrument Wawancara Guru

Tabel 4. 3 Validasi Instrumen Wawancara Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Tujuan wawancara jelas	-	-	-	√	-
	2. Identitas pada instrument lengkap dan mudah dipahami	-	-	√	-	-
	3. Pertanyaan sesuai dengan aspek kemampuan literasi numerasi materi pecahan	-	-	-	√	-
	4. Pertanyaan-pertanyaan mencerminkan arah atau tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.	-	-	-	√	-
5. Butir pertanyaan mengajak subjek penelitian untuk memberikan jawaban tanpa merasa tertekan.	-	-	-	√	-	
2	Penyajian					
	1. Pertanyaan-pertanyaan dalam setiap bagian disusun secara sistematis.	-	-	-	√	-
3	Bahasa					

	1. Bahasa yang dipakai mematuhi aturan tata bahasa Indonesia.	-	-	√	-	-
	2. Kalimat-kalimat pertanyaan tidak mengandung arti ganda atau ambigu.	-	-	√	-	-

4. Validasi Instrumen Wawancara Siswa

Tabel 4. 4 Validasi Instrumen Wawancara Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Tujuan wawancara jelas	-	-	-	√	-
	2. Identitas pada instrument lengkap dan mudah dipahami Butir pertanyaan memandu subjek penelitian untuk menjelaskan tujuan dari sebuah masalah.	-	-	-	√	-
	3. Pertanyaan sesuai dengan aspek kemampuan literasi numerasi materi pecahan Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk	-	-	-	√	-

	menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal					
4.	Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk menjelaskan permasalahan nyata dan mengaplikasikan konsep matematika dalam pemecahan masalah	-	-	√	-	-
5.	Butir pertanyaan meminta subjek penelitian untuk menjelaskan proses penyelesaian masalah yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal.	-	-	√	-	-
6.	Butir pertanyaan meminta subjek penelitian untuk menjelaskan hasil akhir dan simpulan yang diambil dari penyelesaian masalah dalam soal.	-	-	-	√	-

	7. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencerminkan arah tujuan yang diinginkan oleh peneliti.	-	-	-	√	-
	8. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menginspirasi subjek penelitian untuk menjawab tanpa merasa tertekan.	-	-	-	√	-
2	Penyajian					
	1. Pertanyaan-pertanyaan di setiap bagian diatur secara terstruktur dan terurut dengan baik.	-	-	√	-	-
3	Bahasa					
	1. Penggunaan Bahasa mudah dipahami.	-	-	√	-	-
	2. Butir pertanyaan diformulasikan dengan kata atau kalimat yang jelas dan tidak membingungkan, sehingga tidak menimbulkan tafsir ganda atau kesalahan pemahaman.	-	-	√	-	-

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat oleh peneliti layak digunakan dalam penelitian. Uji validasi ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024.

B. Validator Kedua

1. Validasi Instrument Tes

Tabel 4. 5 Validasi Instrumen Tes

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Berisi materi yang sesuai dengan komponen literasi numerasi	-	-	√	-	-
	2. Berupa soal literasi numerasi	-	-	-	√	-
	3. Berisi masalah yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IV SD	-	-	-	√	-
	4. Berisi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	-	-	-	√	-
2	Penyajian					
	1. Pedoman menjawab atau mengisi instrumen jelas	-	-	√	-	-
	2. Perintah pada tiap soal jelas	-	-	-	√	-
3	Bahasa					

	1. Bahasa yang digunakan komunikatif dan tidak menimbulkan makna ganda	-	-	-	√	-
	2. Penulisan setiap butir soal sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia	-	-	-	√	-

2. Validasi Lembar Observasi

Tabel 4. 6 Validasi Instrumen Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Identitas pada instrumen lengkap dan mudah dipahami	-	-	√	-	-
	2. Pernyataan sesuai dengan aspek kemampuan literasi numerasi	-	-	-	√	-
	3. Butir pernyataan mengarah ke subjek penelitian	-	-	-	√	-
	4. Maksud pernyataan yang dirumuskan singkat dan jelas	-	-	-	√	-
2	Penyajian					

	1. Format pedoman observasi mempermudah peneliti dalam menganalisis kemampuan literasi numerasi	-	-	√	-	-
	2. Urutan pernyataan dalam setiap bagian terurut secara sistematis	-	-	-	√	-
3	Bahasa					
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	-	-	-	√	-
	2. Butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian	-	-	-	√	-

3. Validasi Instrument Wawancara Guru

Tabel 4. 7 Validasi Instrumen Wawancara Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Tujuan wawancara jelas	-	-	-	√	-

	2. Identitas pada instrument lengkap dan mudah dipahami	-	-	-	√	-
	3. Pertanyaan sesuai dengan aspek kemampuan literasi numerasi materi pecahan	-	-	√	-	-
	4. Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan peneliti	-	-	-	√	-
	5. Butir pertanyaan mendorong subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan tanpa tekanan	-	-	√	-	-
2	Penyajian					
	1. Urutan pertanyaan dalam setiap bagian terurut secara sistematis	-	-	√	-	-
3	Bahasa					
	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	-	-	-	√	-
	2. Kalimat pertanyaan tidak memiliki makna ganda (ambigu)	-	-	-	√	-

4. Validasi Instrument Wawancara Siswa

Tabel 4. 8 Validasi Instrumen Wawancara Siswa

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Isi					
	1. Tujuan wawancara jelas	-	-	-	√	-
	2. Identitas pada instrument lengkap dan mudah dipahami Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk menjelaskan maksud soal	-	-	-	√	-
	3. Pertanyaan sesuai dengan aspek kemampuan literasi numerasi materi pecahan Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk menjelaskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal	-	-	√	-	-
	4. Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk menjelaskan permasalahan nyata dan mengaplikasikan	-	-	-	√	-

	konsep matematika dalam pemecahan masalah					
	5. Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk menjelaskan langkah-langkah penyelesaian yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam soal	-	-	-	√	-
	6. Butir pertanyaan mengarahkan subjek penelitian untuk menjelaskan hasil dan kesimpulan penyelesaian masalah dalam soal	-	-	-	√	-
	7. Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan peneliti	-	-	-	√	-
	8. Butir pertanyaan mendorong subjek penelitian untuk menjawab pertanyaan tanpa tekanan	-	-	√	-	-

2	Penyajian					
	1. Urutan pertanyaan dalam setiap bagian terurut secara sistematis	-	-	√	-	-
3	Bahasa					
	1. Format Bahasa mudah dimengerti	-	-	-	√	-
	2. Butir pertanyaan menggunakan kata/kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian	-	-	-	√	-

Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dibuat oleh peneliti layak digunakan dalam penelitian. Uji validasi ini dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024.

4.1.2 Data Hasil Observasi

Tabel 4. 9 Hasil Observasi Siswa

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan		Keterangan/catatan
		Iya	Tidak	
		1.	Siswa memahami konsep dasar pecahan, seperti	

	pembilang, penyebut, dan hubungan keduanya			beberapa saja yang masih belum paham
2.	Terdapat siswa yang kesulitan dalam menggunakan pecahan dalam konteks masalah matematika	√	-	Sebagian besar siswa masih kesulitan karena siswa masih bertanya dulu
3.	Terdapat siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan operasi dasar pecahan, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian	√	-	Sebagian beberapa siswa masih kesulitan dalam operasi dasar seperti perkalian
4.	Siswa dapat menjelaskan konsep pecahan secara lisan atau tertulis	√	-	Sebagian besar siswa mampu memahami konsep pecahan
5.	Siswa dapat merepresentasikan pecahan dalam bentuk gambar, diagram, atau model grafis lainnya	√	-	Sebagian besar siswa paham pecahan dalam bentuk gambar

6.	Siswa dapat mengidentifikasi pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah pecahan	√	-	Cuma beberapa siswa yang dapat menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah pecahan
----	--	---	---	--

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa dari enam aspek yang telah diobservasi oleh peneliti, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan pecahan dalam konteks masalah matematika. Selain itu, siswa juga masih mengalami kesulitan dalam melakukan perkalian dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah pecahan. Namun, mayoritas siswa sudah memahami konsep pecahan baik secara lisan maupun tulisan.

Data Hasil Wawancara

A. Wawancara dengan Guru

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemampuan literasi numerasi siswa dalam materi pecahan. Selain itu, wawancara ini bertujuan untuk melengkapi data yang telah diperoleh peneliti melalui observasi dan tes. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan 14 pertanyaan. Wawancara dilakukan dengan Ibu Siti Yuliyanti, S.Pd., selaku wali kelas IV SD Negeri Cangkring.



Gambar 4. 1 Wawancara Guru

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Cangkring adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana anda biasanya memulai pengajaran materi pecahan kepada siswa kelas 4?	Menggunakan benda kongkrit/gambar. Setelah anak-anak paham baru menggunakan bilangan
2	Apakah anda menghadapi tantangan khusus dalam mengajar materi pecahan?	Tantangannya jika siswa mulai kesulitan, seperti menyamakan penyebut, perkalian dll
3	Apakah anda menggunakan pendekatan atau strategi khusus untuk memperkenalkan konsep pecahan kepada mereka?	Pakai benda kongkrit, strateginya dengan mengaitkan dulu dalam kehidupan sehari-hari

4	Apakah anda pernah mengajar materi pecahan sebelumnya? Jika ya, apa pengalaman anda dalam mengajarkan konsep tersebut?	Materi pecahan sudah ada diri kelas 3
5	Apakah ada pola umum atau kesulitan yang telah anda identifikasi dari pengalaman pengajaran sebelumnya?	Kesulitan saat menyamakan penyebut, perkalian dalam pecahan
6	Menurut pengamatan Anda, apa tantangan utama yang dihadapi siswa kelas 4 dalam memahami materi pecahan?	Perkalian pada pecahan siswa masih sering salah
7	Apakah ada pola tertentu dalam kesalahan atau kesulitan yang sering muncul?	Sama seperti di atas ya jawabanya
8	Bagaimana anda mengidentifikasi siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep pecahan?	Suruh maju satu-satu lalu di tes dahulu apakah siswa paham atau tidak dari penjelasan guru sebelumnya
9	Apakah anda melibatkan metode evaluasi tertentu atau observasi lebih lanjut?	Jika hasil evalasi sudah bagus berarti sudah paham

10	Apakah anda pernah menerapkan strategi khusus atau kegiatan tambahan untuk membantu siswa memahami konsep pecahan?	Praktek memotong-motong kertas menjadi pecahan
11	Bagaimana respons siswa terhadap strategi atau kegiatan tersebut?	Sangat antusias, karena siswa lebih paham jika di kaitkan dalam kehidupan sehari-hari
12	Bagaimana anda membantu siswa mengaitkan kemampuan literasi numerasi mereka, terutama dalam materi pecahan, dengan situasi nyata atau aplikasi praktis?	Kemampuan literasi dengan cerita/ soal pecahan cerita
13	Apakah anda menggunakan teknologi atau materi sumber belajar tambahan untuk mendukung pemahaman siswa tentang pecahan?	Menggunakan gambar di ppt, kertas lipat
14	Berdasarkan pengalaman pengajaran Anda, apa rekomendasi atau saran yang dapat anda berikan untuk meningkatkan pembelajaran	Siswa harus bisa konsep dasar dulu, lalu di kaitkan dalam pecahan dan kehidupan sehari-hari selanjutnya di kaitkan dengan cerita. Dijelaskan dengan lisan dulu dan ditekankan

	literasi numerasi pada materi pecahan di kelas 4?	
--	---	--

A. Wawancara dengan Siswa

1. ZA Soal nomor 1-5

P : Dek Ziviana yaa?

S : Iya bu

P : Kemarin sudah mengerjakan soal matematika nomor 1 sampai 6 ya? Susah atau gampang?

S : Lumayan bu

P : Sudah membaca soalnya nomor 1?

S : Sudah bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut.?

S : Yang diketahui pada soal yaitu 12 biskuit. Lalu untuk yang ditanyakan pada soal yaitu berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : Biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu bu

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu sama dengan
 setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan
 disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya

P : Dek Ziviana setengah dalam lambang pecahan seperti apa? Lalu
 soal pecahan tersebut apakah perlu menyamakan penyebutnya?

S : Setengah = $\frac{1}{2}$. Untuk mengitung perkalian tidak usah
 menyamakan penyebut bu. Saya sudah menghitung perkalian pada
 soal tersebut mendapatkan hasil $\frac{12}{2}$.

P : Setengah dalam lambang pecahan seperti apa? Lalu soal pecahan
 tersebut apakah perlu menyamakan penyebutnya?

S : Setengah = $\frac{1}{2}$. Untuk mengitung perkalian tidak usah
 menyamakan penyebut bu. Saya sudah menghitung perkalian pada soal
 tersebut mendapatkan hasil $\frac{12}{2}$.

P : Apakah bisa dibaginya lagi?

S : Bisa bu, jadinya $\frac{12}{2}$ sama-sama dibagi 2, menjadi $\frac{6}{1}$.

P : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya itu bagaimana
 cara mengerjakannya?

S : $\frac{2}{3} \times 6$ (sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya). Lalu
 mengalikan $\frac{2}{3} \times 6 = \frac{2}{3} \times \frac{6}{1}$ (angka 6 diubah ke pecahan menjadi
 $\frac{6}{1}$) dan hasil mengalikanya $\frac{12}{3}$ di bagi lagi menjadi $(\frac{12:3}{3:3}) = \frac{4}{1}$
 atau 4

P : Lalu $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya itu bagaimana cara mengerjakannya?

S : $\frac{2}{3} \times 6$ (sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya). Lalu mengalikan $\frac{2}{3} \times 6 = \frac{2}{3} \times \frac{6}{1}$ (angka 6 diubah ke pecahan menjadi $\frac{6}{1}$) dan hasil mengalikanya $\frac{12}{3}$

P : Apakah kamu bisa membagi $\frac{12}{3}$ ini?

S : Bisa bu, dengan membagi 3 menjadi $(\frac{12:3}{3:3}) = \frac{4}{1}$ atau 4, jadi 4 biskuit yang disimpan sinta

P : Lanjut pada nomor 2 ya?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut.?

S : Yaitu 8 potong pizza dan aini sudah memakan 3 potong. Sedangkan pertanyaanya berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi agar mereka memakan setengah pizza

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2, bagaimana caranya?

S : Bisa bu, yaitu dengan 8 bagian pizza dibagi 2, lalu hasilnya dikurangi bagian pizza yang sudah dimakan aini

P : Setelah mengetahui apa yang diketahui, ditanya, dan rumus yang akan kamu gunakan untuk mengerjakannya bagaimana?

S : Yaitu dengan 8 potong pizza dibagi 2, dan hasilnya $6 - 3$ (bagian pizza yang sudah dimakan aini)

P : Setelah mengetahui hasil penghitunganmu dan dilanjutkan dengan menentukan kesimpulanya, apakah kamu bisa?

S : Bisa bu, 1 potong yang dimakan bobi dan 3 potong yang dimakan aini

P : Selanjutnya pada nomor 3 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Yaitu kelas 4 terdapat 30 siswa, setiap siswa mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk. Kalau yang ditanya itu berapa liter yang mereka miliki bu

P : Coba lihat soalnya lagi, apakah ada yang kurang lengkap?

S : Oh iya ini bu, saya kurang menambahkan jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Bagus, kamu mengetahui kekuranganmu dalam menuliskan informasi yang terdapat pada soal

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 3?

S : Dengan mengubah $\frac{1}{5}$ dan $\frac{1}{10}$ ke bentuk desimal dulu bu, lalu menjumlahkan jus apel dan jus jeruk

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 3?

S : Dengan mengubah $\frac{1}{5}$ dan $\frac{1}{10}$ ke bentuk desimal dulu bu seperti ini (menunjuk ke hasil pekerjaan tes siswa)

P : Coba lihat jawabanmu ini, apakah ada kesalahan dalam perhitungan?

S : Oh iya ini bu, saya kurang teliti dalam mengubah $1/5$ menjadi desimal, seharusnya 0,2 kan bu

P : Iya benar, seharusnya jadi 0,2. Karena kamu salah mengubahnya maka jawabanmu ke bawahnya juga salah.

S : Baik bu

P : Apakah kamu dapat menyimpulkan dari hasil pekerjaanmu pada soal nomor 3?

S : Tidak tahu bu

P : Lanjut nomor 4 ya?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui $3/5$ panjang kain dan $1/10$ panjang renda. Ditanya berapa Panjang taplak mejanya?

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 4, bagaimana caranya?

S : Bisa bu, yaitu dengan Panjang total taplak meja adalah (kain + renda) setelah hasil penjumlahan itu kemudian hasilnya di ubah ke bentuk desimal dan perseratus bu

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 4?

S : Panjang total taplak meja = kain + renda = $3/5 + 1/10$ seperti ini bu (menunjuk ke hasil pekerjaan tes siswa)

P : Baik, selanjutnya langkah apa yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?

S : Hasil dari penghitungan tadi diubah ke bentuk desimal dan perseratus, iya kan bu

P : Iya benar

P : Apakah kamu dapat menyimpulkan dari hasil pekerjaanmu pada soal

nomor 4?

S : Bisa bu, jadi taplak mejanya 0,7 dan 70/100

P : Terakhir soal nomor 5 ya?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki sutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$, sedangkan untuk yang ditanya yaitu jika rama ingin mengukur panjang tali tersebut dalam bentuk desimal, persepuluh, dan perseratus

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Pertama ubah panjang tali dalam bentuk desimal, kedua ubah panjang tali dalam bentuk persepuluh, dan ketiga ubah panjang tali dalam bentuk perseratus

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Panjang tali dalam bentuk desimal = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$ meter, persepuluh = $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$ meter, dan perseratus = $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{40}{100}$ meter

P : Apakah kamu dapat menyimpulkan dari hasil pekerjaanmu pada soal nomor 4?

S : Bisa bu, jadi Panjang tali 0,4, $\frac{4}{10}$, dan $\frac{40}{100}$

P : Jadi, lebih teliti lagi ya?

S : Iya bu

P : Terimakasih dek ziviana

S : Iya bu

2. **NJ Soal nomor 1-5**

P : Ini dek Najma yaa?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan hasil pengerjaanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Yaitu 12 biskuit. lalu untuk yang ditanyakan pada soal yaitu berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya = $\frac{2}{3} \times 6$ hasilnya 4 bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil penghitunganmu?

S : Bisa bu, jadi biskuit yang diberikan sinta keadiknya adalah 6 dan yang akan disimpan sinta adalah 4

P : Dek Najma lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong dan aini sudah memakan 3 potong, yang ditanyakan adalah berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi?

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 2?

S : Ada 8 potong pizza aini sudah memakannya 3 potong

P : Jadi cara kamu masih kurang benar ya, yang benar untuk mengerjakannya itu menyisakan setengah pizza lalu total bagian pizza dibagi 2 lalu hasilnya dikurangi 3 potong yang sudah dimakan aini

P : Dek Najma menggunakan rumusnya apa?

S : Tidak tau bu

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan jawabanmu?

S : Bisa bu, jadi bobi harus memakan 1 potong pizza

P : Iya benar

P : Lanjut nomor 3 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Dikelas 4, terdapat 30 siswa. Setiap siswa mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk. Lalu untuk yang ditanyakan pada soal yaitu berapa liter jus yang mereka miliki

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 3?

S : Dengan mengubah $\frac{1}{5}$ dan $\frac{1}{10}$ ke bentuk desimal dulu bu, lalu menjumlahkan jus apel dan jus jeruk

P : Coba lihat jawabanmu ini, apakah ada kesalahan dalam perhitungan?

S : Tidak tau bu

P : Itu ada, seharusnya $\frac{1}{5}$ menjadi 0,2. Karena kamu salah mengubahnya maka jawabanmu ke bawahnya juga salah.

S : Baik bu

P : Lalu simpulannya bagaimana?

S : Tidak tau bu

P : Lanjut nomor 4 yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui $\frac{3}{5}$ panjang kain dan $\frac{1}{10}$ panjang renda. Ditanya berapa panjang taplak mejanya?

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 4, bagaimana caranya?

S : Bisa bu, yaitu dengan panjang total taplak meja (kain + renda) setelah hasil penjumlahan itu kemudian hasilnya di ubah ke bentuk desimal dan perseratus bu

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 4?

S : Panjang total taplak meja = kain + renda = $\frac{3}{5} + \frac{1}{10}$ seperti ini bu (menunjuk ke hasil pekerjaan tes siswa)

P : Baik, selanjutnya langkah apa yang kamu butuhkan untuk menyelesaikan soal tersebut?

S : Hasil dari penghitungan tadi diubah ke bentuk desimal dan perseratus, iya kan bu

P : Iya benar

P : Apakah kamu dapat menyimpulkan dari hasil pekerjaanmu pada soal nomor 4?

S : Bisa bu, jadi taplak mejanya 0,7 dan 70

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki sutas tali yang panjangnya, $\frac{2}{5}$, sedangkan untuk yang ditanya yaitu jika rama panjang tali tersebut dalam bentuk desimal, persepuluh, dan perseratus

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Pertama ubah panjang tali dalam bentuk desimal, kedua ubah Panjang tali dalam bentuk persepuluh, dan ketiga ubah panjang tali dalam bentuk perseratus

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Panjang tali dalam bentuk desimal = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$ meter, persepuluh = $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$ meter, dan perseratus = $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{4}{100}$ meter

P : Apakah kamu dapat menyimpulkan dari hasil pekerjaanmu pada soal nomor 4?

S : Bisa bu, jadi Panjang tali 0,4, $\frac{4}{10}$, dan $\frac{40}{100}$

P : Dek Najma lebih teliti lagi ya?

S : Iya bu

3. NK Soal nomor 1-5

P : Dek Nika yaa?

S : Iya bu

P : Kemarin baca soalnya enggak teliti yaa?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Lalu untuk yang ditanyakan pada soal yaitu berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Coba dilihat lagi hasil pekerjaanmu di bagian $\frac{2}{3} \times 6$, seharusnya 6 jika diubah ke pecahan jadinya $\frac{6}{1}$

S : Oh iya bu, saya salah

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil penghitunganmu?

S : Bisa bu, jadi biskuit yang akan disimpan sinta adalah 4 dan diberikan sinta keadiknya adalah 6

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong dan yang ditanyakan adalah berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobiagar mereka memakan bersama

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek Nika kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut Soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Gak tau bu, pokoknya mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk

P : Yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Ini bu (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 3)

P : Itu salah dek, yang benar jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

S : Oh itu ya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Hmm, tidak bisa bu

P : Dek nika soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, akan tetapi $1/10$ itu apa?

S : Tidak tau bu

P : $1/10$ adalah renda, pahami lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek Nika ini rumusnya asih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek Nika kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki sutas tali

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam memahami soal itu bu

P : Sulit dalam menentukan apanya dik?

S : Yang diketahui dan ditanya

P : Yang diketahui itu rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$ meter, lalu yang ditanya itu berapa Panjang tali jika dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus yaa.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Pertama ubah panjang tali dalam bentuk desimal, kedua ubah Panjang tali dalam bentuk persepuluh, dan ketiga ubah panjang tali dalam bentuk perseratus

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Panjang tali dalam bentuk desimal = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$ dilanjutkan persepuluh = $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$, dan perseratus = $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{4}{10}$

P : Coba amati lagi perkalian yang perseratus?

S : Oh iya bu ternyata ada yang salah

P : Seharusnya perseratus = $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{4}{100}$

P : Dek Nika kesimpulan dari jawabanmu apa?

S : Tidak tau bu

4. ES Soal nomor 1-5

P : Dek Elsa yaa?

S : Iya bu

P : Kemarin baca soalnya enggak teliti yaa?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Lalu yang ditanyakan berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil penghitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong dan yang ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi agar mereka memakan setengah pizza

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek Elsa kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut Soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Gak tau bu, pokoknya mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk

P : Yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Ini bu (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 3)

P : Itu salah dek, yang benar jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

S : Oh itu ya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakanya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek elsa soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, akan tetapi $1/10$ itu apa?

S : Tidak tau bu

P : $1/10$ adalah renda, pahami lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek elsa ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek elsa kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki sutas tali yang panjangnya $2/5$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Yang diketahui itu rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$ meter, lalu yang ditanya itu berapa Panjang tali jika dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus yaa.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Pertama ubah panjang tali dalam bentuk desimal, kedua ubah Panjang tali dalam bentuk persepuluh, dan ketiga ubah panjang tali dalam bentuk perseratus

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Panjang tali dalam bentuk desimal = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$ dilanjutkan persepuluh = $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{1}$, dan perseratus = $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{4}{100}$

P : Coba amati lagi perkalian yang persepuluh?

S : Oh iya bu ternyata ada yang salah

P : Seharusnya perseratus = $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$

P : Dek elsa kesimpulan dari jawabanmu apa?

S : Tidak tau bu

5. DV Soal nomor 1-5

P : Dek devina yaa?

S : Iya bu

P : Kemarin baca soalnya kurang teliti ya?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Yang ditanyakan berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : Biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi agar mereka memakan setengah pizza

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut Soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : di kelas 4 terdapat 30 siswa. Mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk

P : Yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Ini bu (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 3)

P : Itu salah dek, yang benar jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

S : Oh itu ya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakanya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, akan tetapi $1/10$ itu apa?

S : Tidak tau bu

P : $1/10$ adalah renda, pahami lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui $2/5$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Yang diketahui itu rama memiliki seutas tali yang panjangnya $2/5$ meter, lalu yang ditanya itu berapa Panjang tali jika dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus yaa.

P : Bagaimana cara kamu mengerjakan soal nomor 5?

S : Pertama ubah panjang tali dalam bentuk desimal, kedua ubah panjang tali dalam bentuk persepuluh, dan ketiga ubah panjang tali dalam bentuk perseratus

P : Selanjutnya?

S : Panjang tali dalam bentuk desimal = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$, dilanjutkan persepuluh = $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$, dan perseratus = $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{4}{100}$

P : Coba amati lagi perkalian yang $\frac{2}{5} \times 1$?

S : Oh iya bu ternyata ada yang salah

P : Seharusnya perseratus = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$

P : Dek kesimpulan dari jawabanmu apa?

S : Tidak tau bu

6. IA Soal nomor 1-5

P : Dek Ina yaa?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sinta membeli sebungkus biskuit berisi 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong aini sudah memakan 3 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek ina kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut Soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa.

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

S : Oh iya bu

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumus apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, akan tetapi $\frac{2}{5}$ itu apa?

S : Tidak tau bu

P : Seharusnya $\frac{1}{10}$ adalah renda, pahami dan lebih diteliti lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui $\frac{2}{5}$

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomor 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Kesulitan bagian mengubah ke desimal ya?

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

7. **AH Soal nomor 1-5**

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang diberikan ke adiknya

P : Lalu bagaimana cara mengerjakanya?

S : biskuitnya isi 12, jadi setengah 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong di makan ayah 3

P : Yang makan 3 potong pizza ayah atau aini dek?

S : Ooh iya aini bu

P : Lebih teliti yaa!

S : Iya

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek ina kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut Soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa. Hari ini mereka membuat jus buah. Setiap siswa mendapatkan liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ jus jeruk

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

S : Oh iya bu

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Ini bu (menunjuk jawabannya)

P : Salah ya dek, seharusnya itu di bagian jawaban sedangkan yang ditanyakan itu Jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal, berapa liter jus mereka miliki

S : Ooh iya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakanya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar dan Panjang renda $1/10$ benar. Lalu yang ditanyakan apa?

S : Tidak tau bu

P : Jadi yang ditanyakan itu berapa Panjang taplak meja dalam bentuk desimal dan perseratus

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : kain + renda

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Ditanya tali tersebut dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus, berapa panjang tali tersebut

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu, tapi saya masih belum paham

P : Kesulitan bagian mengubah ke desimal ya?

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

8. SK Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Biskuit sinta = sebungkus biskuit = 12. Ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : Gak bisa bu

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : $\frac{1}{2} \times 12 = \frac{1}{2} \times \frac{12}{1} = \frac{12}{2}$

P : Kenapa tidak dilanjutkan

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui 8 potong piza aini sudah memakan 3 potong

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek ina kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa hari ini mereka membuat jus buah setiap siswa mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter ju jeruk

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang ditanya jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

S : Oh iya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakanya?

S : Tidak bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : menjumlahkan jus apel dan jus jeruk

P : Selanjutnya bagaimana?

S : Dak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini $\frac{3}{5}$ panjang renda $\frac{1}{10}$

P : $\frac{3}{5}$ panjang kain, $\frac{1}{10}$ panjang renda

P : Yang ditanyakan apa?

S : Kurang tau bu

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali panjangnya $\frac{2}{5}$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Kesulitan bagian mengubah ke desimal, persepuluh dan perseratus?

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

9. AY Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek ina kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui terdapat 30 siswa hari ini membuat jus buah

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

S : Oh iya bu

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Kurang tau bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakanya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Panjang kain $\frac{3}{5}$ panjang renda $\frac{1}{10}$

P : Panjang kain dan renda benar

P : Yang ditanyakan apa?

S : Panjang taplak meja

P : Itu tau, kenapa gak ditulis, kurang teliti ya?

S : Iya bu

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Ini bu

P : Coba bacakan apa yang kamu tulis

S : Enggak bisa bu

P : Kalo menulis jawaban yang jelas ya dek, ini pasti kamu kurang teliti

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

10. AS Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi. Yang ditanya berapa setengah biskuit yang akan diberikan dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Diketahui dan ditanya masih kurang ya, yang teliti baca soalnya ya dek

S : Iya

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit = $\frac{1}{2} \times 12 = 6$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang diberikan keadiknya = $\frac{2}{3} \times 6 = \frac{12}{3} = 4$

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong, ditanya berapa banyak potong pizza yang harus dimakan oleh bobi agar mereka memakan setengah pizza

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa membuat jus apel dan jus jeruk

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk. Sedangkan yang ditanyakan jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

S : Oh iya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Gak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

P : Kamu gak tau apa yang diketahui?

S : Tidak tau bu

P : Seharusnya $\frac{3}{5}$ panjang kain dan panjang renda $\frac{1}{10}$. Lalu yang ditanya apa?

S : Berapa panjang taplak mejanya bu

P : Betul

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Panjang total taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Kenapa gak di selesaikan?

S : Dak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$ ditanya jika rama mengukur panjang tali

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomor 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Kesulitan bagian menentukan rumus dan penyelesaiannya ya?

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

11. AR Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi = 12. Ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit = $\frac{1}{2} \times 12 = 6$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6 = \frac{12}{3} = 4$.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Delapan potong dan ditanyakan dikelas terdapat 30 siswa

P : Masih kurang benar ya dek, seharusnya diketahui pizza terdapat 8 potong aini sudah memakan 3 potong, ditanya berapa banyak potong pizza yang harus dimakan boi agar mereka memakan setengah pizza

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk. Sedangkan yang ditanya jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal, berapa liter jus yang mereka miliki

S : Oh iya bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakanya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Panjang kain $\frac{3}{5}$

P : Panjang kain benar, akan tetapi masih ada yang kurang pajang renda $\frac{1}{10}$ dan yang ditanyakan berapa Panjang taplak meja dalam bentuk desimal dan perseratus

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu

P : Diketahui rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{6}$ meter dan yang ditanya berapa panjang tali dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus

S : Ooh gitu bu

P : Kesulitan bagian mengubah ke desimal, persepuluh dan perseratus?

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

12. DN Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12 = \frac{12}{2} = 6$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6 = \frac{12}{3} = 4$

P : apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Bisa bu yaitu biskuit yang diberikan adiknya = 6 dan yang disimpan
sinta 4

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam
soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong dan aini memakan 3 potong
pizza yang harus dimakan bobi

P : Seharusnya pizza yang harus dimakan bobi itu ditulis di bagian
yang ditanyakan

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza,
sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek dhaniar kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor
2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam
soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ jus apel dan $\frac{1}{10}$ jus jeruk

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumus apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaannya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, akan tetapi $\frac{3}{5}$ dan Panjang renda $\frac{1}{10}$ benar

P : Lalu yang ditanya kan apa?

S : Berapa panjang taplak dalam desimal dan perseratus

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki tali panjangnya $2/5$

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu,

P : Kesulitan bagian menyimpulkan ya?

S : Iya bu

13. AL Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Biskuit sinta = sebungkus biskuit berisi 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $2/3$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit = $\frac{1}{2} \times 12 = 12/2 = 6$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $2/3$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $2/3 \times 6 = 12/3 = 4$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Bisa bu, yaitu biskuit yang diberikan kepada adiknya 6

P : Iya benar tetapi masih ada yang kurang yaitu 4 biskuit yang akan disimpan sinta

S : Oh iya bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong aini sudah memakan 3 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Tidak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek ina kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa setiap siswa hari ini mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Dak tau bu

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang renda benar, akan tetapi $3/5$ itu apa?

S : Tidak tau bu

P : Seharusnya $3/5$ adalah panjang kain, pahami dan lebih diteliti lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tai yang panjangnya $\frac{2}{5}$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu

P : Sudah benar penghitunganmu dek, tapi masih kurang simpulannya

S : Iya bu

14. SL Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Biskuit bsinta 12. Yang ditanya setengah biskuit diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit \times total biskuit = $\frac{1}{2} \times 12 = \frac{12}{2} = 6$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang diberikan keadiknya = $\frac{2}{3} \times 6 = \frac{12}{3} = 4$

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Bisa bu, Jadi yang disimpan sinta = 4 dan yang diberikan adiknya
= 6

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong aini sudah memakan 3 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi agar mereka memakan setengah pizza

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Tidak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa. Hari ini mereka membuat jus buah dan ditanya jus apel $\frac{1}{5}$ liter jus apel $\frac{1}{10}$

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

S : Oh iya bu

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu harusnya jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : menjumlahkan jus apel dan jus jeruk = $30 \times (\frac{1}{10} + \frac{1}{5}) =$

P : Ini kenapa gak dilanjutin dek?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, akan tetapi $\frac{1}{10}$ itu apa?

S : Tidak tau bu

P : Seharusnya $\frac{1}{10}$ adalah renda, pahami dan lebih diteliti lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda) = $\frac{3}{5} + \frac{1}{10} = \frac{30}{50} + \frac{5}{50} = \frac{35}{50} = \frac{7}{10} = 0,7$

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki tali yang panjangnya $\frac{2}{3}$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomor 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Kesulitan bagian membuat simplan jawabanmu ya?

S : Iya bu

15. FB Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Biskuit sinta ada 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Bisa bu, jadi biskuit yang disimpan sinta 4 dan yang diberikan ke adiknya 6

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong aini sudah memakan 3 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek ina kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut Soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa.

P : Masih ada yang kurang, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

S : Oh iya bu

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Berapa liter jus yang mereka miliki

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumus apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain dan renda benar

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah $(\text{kain} + \text{renda}) = \frac{3}{5} + \frac{1}{10} = \frac{35}{50} = \frac{7}{10} = 0,7$

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali panjangnya $2/5$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomer 5?

S : Sudah bu, tapi saya merasa sulit dalam mengerjakan bu

P : Kesulitan bagian mengubah perseratusnya ya?

S : Iya bu

P : Jadi gak bisa melanjutkan pengerjaan soal nomor 5

S : Iya bu

16. NW Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit = 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $2/3$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $2/3$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $2/3 \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakanya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza 8 potong aini dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi agar mereka memakan setengah pizza

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa. Hari ini mereka memuat jus buah berapa liter jus yang mereka miliki?

P : Masih ada yang kurang benar ya, seharusnya yang diketahui di kelas 4 terdapat 30 siswa dan mereka membuat jus buah setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

S : Oh iya bu

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumus apa?

S : menjumlahkan jus apel dan jus jeruk = $30 (0,5 + 0,10)$

P : Masih kurang benar yad ek, seharusnya $\frac{1}{5}$ itu 0,2 dan $\frac{1}{10}$ itu 0,1.

Jadi $30 \times (0,2 + 0,1) = 30 \times 0,3 = 9$ liter jus

S : Salah saya ya bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : ini bu, (meunjuk hasil pengerjaanya pada soal nomer 4)

P : Panjang kain benar, tapi masih ada yang kurang

P : Seharusnya $\frac{1}{10}$ adalah panjang renda, pahami dan lebih diteliti lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Dak tau bu

P : Rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$ meter, nah ini yang diketahui dek

S : Iya bu

P : Nah ini kamu bisa mengerjakan?

S : Iya bu

P : Tapi masih kurang simpulan jawabanmu ya

S : Iya bu

17. AT Soal nomor 1-5

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Jadi biskuit yang diberikan adiknya 4 yang disimpan sinta 6 bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong aini sudah memakan 3 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa setiap siswa mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ jus jeruk

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Jika mereka ingin mengetahui jumlah dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumus apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Berapa panjang taplak mejanya dalam bentuk desimal dan perseratus?

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda) = $\frac{3}{5} + \frac{1}{10} = \frac{30}{50} + \frac{5}{50} = \frac{35}{50} = \frac{7}{10}$

P : Dek ini seharusnya $\frac{7}{10}$ di ubah ke desimal dan perseratus yaa?

S : Iya bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$ meter

P : Apakah kamu sudah membaca dengan cermat soal nomor 5?

S : Sudah bu

P : Mengerjakan soal nomor 5 gimana?

S : $\frac{2}{5}$ di ubah ke desimal = $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$ sedangkan jika di ubah persepuluh $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$ dan perseratus $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{40}{100}$

P : Kesimpulan jawabanmu apa?

S : Jadi panjang tali 0,4 , $\frac{4}{10}$ dan $\frac{40}{100}$

18. EQ Soal nomor 1-5

P : Dek Elqai yaa?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit berisi 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : Biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Tidak bisa bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Tidak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Kurang tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa. Hari ini mereka membuat jus buah. Setiap siswa mendapatkan $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Jika mereka ingin mengetahui jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Tidak bisa bu

P : Dek soal nomor 3 menggunakan rumua apa?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Panjang kain $\frac{3}{5}$ meter dan panjang renda $\frac{1}{10}$ meter

P : Seharusnya $1/10$ adalah renda, pahami dan lebih diteliti lagi soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah (kain + renda)

P : Dek ini rumusnya masih kurang yaa?

S : Iya bu

P : Dek kenapa enggak dilanjut mengerjakannya?

S : Enggak bisa bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali yang panjangnya $2/5$ meter. Ditanya jika rama ingin mengukur panjang tali tersebut dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus

P : Lalu cara mengerjakannya gimana?

S : Desimal = $2/5 \times 1 = 0,4$. Persepuluh = $2/5 \times 10 = 20/4$. Perseratus = $2/5 \times 10 = 4/100$

P : Masih kurang benar ya dek, yang desimal hasilnya benar, untuk persepuluh salah seharusnya $4/10$ sedangkan perseratus harusnya $2/5 \times 10 = 40$ lalu diubah menjadi $40/100$

S : Oh gitu bu

P : Jadi keimpulan jawaban soal nomor 5 panjang tali adalah 0,4 meter, 4/10 meter dan 40/100 meter.

S : Iya bu

19. NM Soal nomor 1-5

P : Dek Najmi yaa?

S : Iya bu

P : Kita lihat soal dan jawabanmu kemarin yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal nomor 1?

S : Sebungkus biskuit 12. Yang ditanya berapa setengah dari biskuit yang akan diberikan sinta kepada adiknya dan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta

P : Bagaimana cara mengerjakan soal nomor 1?

S : Setengah biskuit $\times 12$

P : Lalu untuk mengerjakan berapa $\frac{2}{3}$ dari total biskuit yang akan disimpan sinta untuk dirinya sendiri, bagaimana?

S : $\frac{2}{3} \times 6$

P : Lalu bagaimana cara mengerjakannya?

S : biskuitnya ada 12, jadi setengahnya dari 12 biskuit itu 6. Sedangkan $\frac{2}{3} \times$ sisa biskuit yang akan diberikan ke adiknya bu.

P : Apakah kamu bisa menentukan simpulan dari hasil perhitunganmu?

S : Jadi yang disimpan 6 dan 4

P : Masih ada yang salah ya dek, jadi yang benar 4 biskuit yang disimpan dan 6 biskuit di berikan ke adiknya

S : Kebalik ya bu

P : Lanjut nomor 2 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui pizza terdapat 8 potong aini sudah memakan 3 potong dan ditanyakan berapa banyak potong pizza yang harus dimakan bobi

P : Apakah kamu bisa mengerjakan soal nomor 2?

S : Hmm, dak bisa bu

P : Jadi $8 : 2$ untuk menyisakan setengah bagian pizza = 4 bagian pizza, sedangkan aini sudah memakan 3 maka $4 - 3 = 1$ bagian untuk bobi

S : Oh gitu ya bu

P : Dek kira-kira menggunakan rumus apa untuk soal nomor 2?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut soal berikutnya yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Di kelas 4 terdapat 30 siswa. Setiap siswa mendapat $\frac{1}{5}$ liter jus apel dan $\frac{1}{10}$ liter jus jeruk.

P : Lalu yang ditanyakan pada soal itu apa?

S : Jus apel dan jus jeruk bu

P : Masih kurang benar ya, yang ditanyakan itu jumlah jus keseluruhan dalam bentuk desimal

P : Apakah kamu bisa menentukan cara mengerjakannya?

S : Menjumlahkan jus apel dan jus jeruk

P : Jus apel $\frac{1}{5}$ di ubah desimal jadinya 0,2 sedangkan jus jeruk jadi 0,1. Jadi jawabanmu salah ya

S : Iya bu

P : Lanjut nomor empat yaa?

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Panjang kain $\frac{3}{5}$ meter panjang renda $\frac{1}{10}$. Ditanya berapa taplak meja

P : Ditanya seharusnya berapa panjang taplak meja dalam bentuk desimal dan perseratus

S : Oh iya bu

P : Seharusnya lebih diteliti lagi baca soalnya ya

P : Cara apa yang akan kamu gunakan?

S : Yaitu dengan panjang taplak meja adalah $(\text{kain} + \text{renda}) = \frac{3}{5} + \frac{1}{10} = \frac{30}{50} + \frac{5}{50} = 0,7 = \frac{70}{100}$

P : Kesimpulan dari jawabanmu nomer 4 apa dek?

S : Enggak tau bu

P : Lanjut nomor 5 yaa?

S : Iya bu

P : Coba jelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal tersebut?

S : Diketahui rama memiliki seutas tali yang panjangnya $\frac{2}{5}$ meter. Ditanya jika rama mengukur panjang tali tersebut dalam bentuk desimal, persepuluh dan perseratus berapa panjang tali tersebut

P : Cara mengerjakannya gimana dek?

S : $\frac{2}{5} \times 1 = 0,4$ lalu $\frac{2}{5} \times 10 = \frac{4}{10}$ dan $\frac{2}{5} \times 100 = \frac{40}{100}$ jadi panjang tali 0,4

P : masih kurang lengkap bagian kesimpulan jawaban, seharusnya ditulis semua hasil penghitunganmu dek

S : Iya bu

4.1.3 Data Hasil Tes

Peneliti melaksanakan tes yang ditujukan kepada siswa kelas IV SD Negeri Cangkring untuk mengukur kemampuan literasi numerasi mereka. Tes ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2024 dengan mencakup 4 indikator dan melibatkan 19 siswa. Hasil dari tes yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Tes Siswa

No	Inisial Nama	Skor Indikator				Total	Nilai	Kategori Kemampuan Literasi Numerasi
		1	2	3	4			
1.	ZA	5	5	8	2	20	80	Tinggi
2.	NJ	5	3	6	3	17	68	Sedang
3.	NK	2	2	2	-	6	24	Rendah
4.	ES	3	2	2	-	7	28	Rendah
5.	DV	3	2	2	-	7	28	Rendah
6.	IA	2	1	2	1	6	24	Rendah
7.	AH	2	2	2	-	6	24	Rendah
8.	SK	1	4	-	-	5	20	Rendah
9.	AY	1	2	2	-	5	20	Rendah
10.	AS	1	1	2	-	4	16	Rendah
11.	AR	1	1	2	-	4	16	Rendah
12.	DN	5	3	6	1	15	60	Sedang
13.	AL	3	2	4	-	9	36	Sedang
14.	SL	3	2	6	1	12	48	Sedang
15.	FB	3	2	4	2	11	44	Sedang
16.	NW	1	3	4	-	8	32	Rendah
17.	AT	5	1	4	-	10	40	Sedang

18.	EQ	5	3	2	-	10	40	Sedang
19.	NM	4	2	6	-	12	48	Sedang

Berdasarkan tabel di atas mayoritas siswa IV SD Negeri Cangkring mendapat kategori rendah pada tes literasi numerasi dari 19 siswa kelas IV, terdapat 1 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai 80. Siswa dalam kategori sedang memiliki nilai di bawah 68, sedangkan siswa dalam kategori rendah memperoleh nilai di bawah 33.

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa kesimpulan dapat diambil sebagai temuan penelitian berdasarkan indikator kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di SD Negeri Cangkring, yaitu:

- 1) Kemampuan merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah
 Hasil pekerjaan siswa pada indikator ini terdapat 4 dari 19 siswa yang mampu menjawab dengan tepat. Sedangkan 15 siswa yang lain masih belum mampu merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah.
- 2) Kemampuan mengaplikasikan matematika dalam pemecahan masalah
 Pada indikator ini dari hasil pekerjaan siswa menunjukkan bahwa 1 dari 19 siswa mampu menjawab dengan baik dan tepat. 1 dari 19 siswa hanya mampu mendapat skor 4 dari 5, mereka mampu menjawab dengan rumus tetapi masih ada yang kurang. Sedangkan 17 dari 19 mampu menuliskan rumus tetapi belum tepat. Rata – rata mereka hanya menuliskan rumus tetapi belum tepat.
- 3) Kemampuan menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah

Dalam indikator ini hasil pekerjaan siswa melalui soal tes menunjukkan bahwa 1 dari 19 siswa sudah mampu menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah dalam soal tersebut. 4 dari 19 siswa hanya mampu mendapat skor 6 dari 10, mereka mampu menjawab dengan benar tetapi masih ada yang kurang. Sedangkan 14 siswa belum mampu mengerjakan soal dengan benar.

4) Kemampuan mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah

Pada indikator ini dari hasil pekerjaan siswa yang berjumlah 19 hanya 6 siswa yang mampu memberikan kesimpulan pada hasil pekerjaannya tetapi masih belum tepat. Sedangkan 13 siswa lainnya belum mampu memberikan kesimpulan.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV, dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa menghadapi kesulitan dalam memahami konsep matematika terutama dalam topik pecahan. Beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam menjalani operasi dasar pecahan seperti perkalian dan pembagian. Meskipun demikian, terdapat siswa-siswa yang memiliki kemampuan baik dalam menjelaskan konsep pecahan, baik secara lisan maupun tertulis, dan juga siswa yang memiliki pemahaman yang mendalam terhadap pecahan dalam bentuk gambar. Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman siswa terhadap materi pecahan di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi pecahan di kelas ini mengadopsi metode ceramah sebagai pendekatan utama. Guru menyampaikan materi di depan kelas melalui papan tulis dengan memberikan ceramah, yang kemudian diikuti dengan praktek langsung

siswa dalam memotong kertas menjadi pecahan. Metode tes juga digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan pecahan di kelas ini menggabungkan teori dengan praktik untuk memastikan pemahaman siswa yang holistik terhadap konsep tersebut.

Selanjutnya untuk kendala siswa sering mengalami kesulitan dalam menghadapi operasi matematika, khususnya dalam perkalian, pembagian, dan menyamakan penyebut dalam pecahan. Selain itu, hasil belajar siswa dalam materi pecahan juga menunjukkan prestasi yang masih kurang memuaskan. Hal ini mencerminkan adanya tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam menguasai konsep-konsep matematika pada topik pecahan, dan menandakan bahwa perlu adanya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa dalam materi tersebut.

Berdasarkan deskripsi dan analisis data serta didukung dengan wawancara yang telah dilakukan. Akan dibahas mengenai hasil tes yang telah dikerjakan siswa bahwa kemampuan literasi numerasi siswa berada pada kategori rendah dengan rincian pada indikator merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah sudah paham tetapi masih banyak yang kurang tepat. Kemudian pada indikator mengaplikasikan matematika dalam pemecahan masalah yaitu siswa belum mampu menuliskan rumus dengan tepat, karena masih bingung menggunakan rumus apa. Jadi dibutuhkan mentor untuk menjelaskan maksud soal tersebut. Pada indikator menafsirkan solusi dalam pemecahan masalah yaitu siswa mampu mengerjakan soal dengan benar tetapi hanya pada soal tertentu dan tidak semua siswa mampu.

Pada indikator mengevaluasi solusi dalam pemecahan masalah yaitu siswa belum mampu menentukan simpulan jawabannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV di SD Negeri Cangkring berada pada kategori rendah. Hal ini selaras dengan penelitian Rahmawati (2021) bahwa rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa dapat mengakibatkan kurangnya pembiasaan pada proses belajar. Meskipun konsep yang diterapkan sama, tetap mengalami kesulitan dalam menginterpretasikan masalah serta bekerja pada situasi yang kompleks.

Selaras pula dengan penelitian Erlyana et al., (2023) bahwa siswa kesulitan dalam menafsirkan hasil analisis untuk prediksi dan pengambilan keputusan, disebabkan oleh kesalahan siswa, antara lain (1) kesalahan penulisan informasi, (2) ketidaktepatan penerapan rumus, dan (3) salah perhitungan. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah sering memberikan soal cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari maka akan meningkatkan kemampuan literasi numerasi peserta didik.

Begitu pula penelitian Desty & Hardi, (2022) hasil diperoleh siswa pada penyelesaian soal cerita pecahan memiliki kemampuan matematika tinggi yang mampu mempresentasi kembali data dari teks tertulis dengan jelas melalui pemecahan soal pecahan. Siswa yang memiliki kemampuan matematika sedang masih mengalami kesulitan dalam mengubah data teks menjadi pemecahan soal cerita pecahan. Di sisi lain, siswa dengan kemampuan matematika rendah masih belum memahami cara menyelesaikan soal pecahan yang disajikan dalam bentuk cerita.

Selain itu pada penelitian Vitantri & Syafrudin, (2022) bahwa keterampilan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika masih tergolong rendah. Fakta ini diperkuat dengan data yang di tunjukkan bahwa banyak siswa belum dapat mengidentifikasi masalah, merumuskan solusinya secara memadai dan siswa belum memiliki kemampuan menerapkan konsep matematika untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan terstruktur. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak dapat menjelaskan solusi yang ditemukan dan membuat kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan Yustinaningrum (2021) Pendekatan Polya, dengan fokus pada perbedaan gender. Hasilnya menunjukkan bahwa baik siswa laki-laki maupun perempuan mengalami kesulitan pada tahap pemahaman masalah. Kekurangan ini mengakibatkan mereka kesulitan dalam menyusun solusi, menerapkan solusi, dan meninjau kembali jawaban.

Pada penelitian Lestari et al., (2022) menunjukkan bahwa meskipun peserta didik dapat menggunakan angka dan simbol matematika dasar serta menganalisis informasi dalam berbagai bentuk, sebagian besar dari mereka belum mampu menginterpretasikan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan, khususnya dalam menjawab soal.

Kemampuan membaca bisa menjadi langkah awal untuk memahami berbagai literasi dasar lainnya, seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan. Salah satu literasi dasar yang dapat diterapkan dalam pendidikan sekolah dasar adalah literasi numerasi (Erlyana et al., 2023). Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki untuk menyelesaikan masalah praktis. Keterampilan ini

membantu siswa dalam menghadapi masalah sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat.

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan angka dan simbol-simbol matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari, menganalisis informasi yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan diagram untuk dapat memprediksi atau memberikan interpretasi, serta mengambil keputusan berdasarkan hasil analisis (Ate & Lede, 2022). Secara sederhana, literasi numerasi adalah proses mencari tahu, memahami, dan menganalisis matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti saat berbelanja, menghitung jarak atau waktu perjalanan, atau mengukur luas tanah, dan semuanya memerlukan keterampilan numerasi (Maulidia et al., 2023). Keterampilan literasi numerasi ini sangat penting untuk membuat keputusan yang tepat. Dengan ini, siswa dapat menerapkan pengetahuan matematika mereka dalam kehidupan nyata dengan baik. Seseorang dianggap memiliki literasi numerasi yang baik jika mampu menganalisis, menalar, mengkomunikasikan pengetahuan matematikanya, serta memecahkan dan menginterpretasikan masalah matematika secara efektif. Oleh karena itu, literasi numerasi sangat penting bagi siswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa masih berada pada kategori rendah dengan rincian: kemampuan siswa pada indikator 1 yaitu merumuskan masalah nyata dalam pemecahan masalah masih kurang tepat, kemampuan siswa pada indikator 2 berada pada kategori kurang dan indikator 3 berada dalam kategori kurang. Sementara itu, kemampuan siswa pada indikator 4 berada dalam kategori sangat kurang. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar hal ini dijadikan bahan evaluasi oleh guru sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan tersebut, dengan memberikan latihan soal yang khusus ditujukan untuk memperkuat literasi numerasi pada materi pecahan siswa.

5.2 Saran

Temuan penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi penting. Pertama, mengingat mayoritas siswa kelas IV SDN Cangkring memiliki kemampuan literasi numerasi rendah, guru memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kemampuan tersebut dengan memberikan latihan soal yang khusus ditujukan untuk memperkuat literasi numerasi pada materi pecahan. Kedua, hasil tes menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan terutama dalam mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal, mungkin karena kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar pecahan atau prosedur konversi. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang

lebih mendalam, contoh konkret, dan latihan intensif untuk membantu mereka mengatasi kesulitan ini. Ketiga, penelitian ini berpotensi memberikan manfaat besar bagi guru dalam mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang lebih sesuai, memvariasikan pendekatan pembelajaran, memberikan pendampingan individu, dan mengintegrasikan evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa. Dengan demikian, diharapkan guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi numerasi dan memberikan dampak positif pada perkembangan akademis siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ate, D., & Lede, Y. K. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Soal Literasi Numerasi. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 472–483. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1041>
- Baharuddin, M. R., Sukmawati, & Christy. (2021). Deskripsi Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Pecahan. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 90–101.
- Desty, A. A., & Hardi, E. (2022). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Soal Cerita Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 133–140. <https://vicon.uinsuka.ac.id/index.php/prosidingPGMI/article/download/806/351>
- Erlyana, R., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2023). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sd. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 7(2), 193. <https://doi.org/10.31949/th.v7i2.4366>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.
- Kholifatun, K., Jumini, S., & Sugiyanto, B. (2023). Hubungan Literasi Numerasi dengan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa Kelas 5 di MIN 3 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Modern*, 09(01), 37–44.
- Kusumadewi, R. F., Ulia, N., Wijayanti, A. C. N., Sari, Y., & Afandi, M. (2023). Assistance in The Use of Traditional Games to Improve Numeracy Literacy SDN Karangroto 03. *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 3, 220–226.
- Lestari, A., Hapizah, H., Mulyono, B., & Susanti, E. (2022). Kemampuan Numerasi Peserta Didik Melalui Implementasi Blended Learning Pada Materi Bilangan Pecahan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUPITEK)*, 5(1), 60–70. <https://doi.org/10.30598/jupitekvol5iss1pp60-70>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>
- Maulidia, A., Saputro, M., & Utin, D. S. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Spltv Berorientasi Pisa Dengan Konten Athiyah Maulidia , Marhadi Saputro , Utin Desy Susiaty Institut

Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Pontianak , Indonesia Abstrak
 Penelitian ini bertuj. *Journal Of Comprehensive Science*, 2(6), 1877–1883.

Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Nurmasari, L., Budiyono, Nurkamto, J., & Ramli, M. (2023). Mathematical Literacy in Primary Schools: A Systematic Literature Review. *AIP Conference Proceedings*, 2540, 1–7. <https://doi.org/10.1063/5.0105855>

Nurrochsyam, M. W., & Haryanti, E. (Eds.). (2018). *Gerakan literasi sekolah (I)*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

Pulungan, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi pada materi persamaan linear siswa SMP PAB 2 Helvetia. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 266–274. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jote/article/view/4574/3287>

Reflina, R., & Rahma P, F. L. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Programme for International Student Assessment (Pisa). *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 10(1), 11. <https://doi.org/10.26714/jkpm.10.1.2023.11-20>

Rukman, N. K., & Zulfikar, R. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika Pada Soal Berbasis Literasi Numerasi. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah*, 7(1), 106–117.

Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2018). Analisis kemampuan literasi numerasi peserta didik ditinjau dari kecemasan matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(1), 352–360.

Sari, Y., & Jupriyanto, J. (2023). Pendampingan Kelompok Belajar Siswa Kelas VI pada Muatan Matematika Melalui Metode Drill. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 224–233. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i2.11820>
 Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Ulfatun, T., Dewi, T. L., Nikmah, Z. I., & Alphonse, S. (2023). ERROR Analysis Of Students In Solving The Pisa Financial Literacy Questions. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 33(1), 118–134.

- Vitantri, C. A., & Syafrudin, T. (2022). Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Pada Pemecahan Masalah Soal Cerita. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2108–2120.
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5091>
- Wijayanti, R. Y. (2018). Peningkatan pemahaman konsep pecahan dengan kartu domino pecahan pada Kelas III SDN Sinduadi 1. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 154–160.
- Yustinaningrum, B. (2021). Deskripsi Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Sinektik*, 4(2), 129–140.

